

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE 2025*
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Jakarta Pusat
Telepon : 508 43 888
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Djony Bunarto Tjondro
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Taman Grisenda,
Kapuk Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : President Director
2. Name : Chiew Sin Cheok
Office address : Menara Astra, 59th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220
Residential address : Jl. Imam Bonjol No. 2
Menteng, Central Jakarta
Telephone : 508 43 888
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djony Bunarto Tjondro **Chiew Sin Cheok**
 Presiden Direktur/ Direktur/
 President Director Director

30 Juli/July 2025

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	53,108	48,439	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	5	1,053	808	Other investments
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 741 (31/12/2024: 773):				Trade receivables, net of provision for impairment of 741 (31/12/2024: 773):
- Pihak berelasi	6, 32g	2,773	2,591	- Related parties
- Pihak ketiga	6	25,859	24,326	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.979 (31/12/2024: 2.948)	7	47,153	43,693	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,979 (31/12/2024: 2,948)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 543 (31/12/2024: 510):				Other receivables, net of provision for impairment of 543 (31/12/2024: 510):
- Pihak berelasi	8, 32i	1,427	856	- Related parties
- Pihak ketiga	8	2,581	2,954	- Third parties
Persediaan	9	38,679	37,771	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	7,217	5,872	Prepaid taxes
Aset lain-lain		<u>9,444</u>	<u>8,957</u>	Other assets
Jumlah aset lancar		<u>189,294</u>	<u>176,267</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil (31/12/2024: 2)				Trade receivables, net of provision for impairment of nil (31/12/2024: 2)
- Pihak berelasi	6, 32g	-	18	- Related parties
- Pihak ketiga	6	15	-	- Third parties
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.561 (31/12/2024: 2.583)	7	46,021	43,829	Financing receivables, net of provision for impairment of 2,561 (31/12/2024: 2,583)
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 104 (31/12/2024: 104):				Other receivables, net of provision for impairment of 104 (31/12/2024: 104):
- Pihak berelasi	8, 32i	2,764	2,542	- Related parties
- Pihak ketiga	8	687	870	- Third parties
Persediaan	9	6,290	6,228	Inventories
Pajak dibayar dimuka	10a	3,674	4,789	Prepaid taxes
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	64,929	66,130	Investments in joint ventures and associates
Investasi lain-lain	5	22,651	21,240	Other investments
Aset pajak tangguhan	10d	7,103	6,630	Deferred tax assets
Properti investasi	12	8,837	7,420	Investment properties
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 4.841 (31/12/2024: 4.585)	13	7,388	7,465	Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 4,841 (31/12/2024: 4,585)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 103.669 (31/12/2024: 101.114)	14	80,303	78,734	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 103,669 (31/12/2024: 101,114)
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 17.727 (31/12/2024: 18.134)	15	15,139	15,712	Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 17,727 (31/12/2024: 18,134)
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.240 (31/12/2024: 1.159)	16	9,434	9,289	Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,240 (31/12/2024: 1,159)
Goodwill		6,468	6,340	Goodwill
Aset takberwujud lainnya		2,453	2,434	Other intangible assets
Aset lain-lain		<u>14,344</u>	<u>15,419</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>298,500</u>	<u>295,089</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>487,794</u>	<u>471,356</u>	TOTAL ASSETS

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024^{*)}</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	13,917	11,824	Short-term borrowings
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	18, 32j	5,877	5,158	- Related parties
- Pihak ketiga	18	33,813	33,904	- Third parties
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19, 32k	216	104	- Related parties
- Pihak ketiga	19	19,312	19,130	- Third parties
Utang pajak	10b	2,826	3,446	Taxes payable
Akrual	20	20,588	15,697	Accruals
Provisi		266	409	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	845	846	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:				Unearned income:
- Pihak berelasi	22, 32l	52	40	- Related parties
- Pihak ketiga	22	2,366	2,279	- Third parties
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debt:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	34,958	28,055	- Bank loans and other loans
- Surat utang	17c, 17d	9,322	8,747	- Debt securities
- Liabilitas sewa	17d	779	955	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>145,137</u>	<u>130,594</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain:				Other liabilities:
- Pihak berelasi	19, 32k	52	52	- Related parties
- Pihak ketiga	19	2,300	1,972	- Third parties
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,187	5,420	Deferred tax liabilities
Provisi		1,259	1,243	Provisions
Liabilitas imbalan kerja	21	9,425	8,735	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	22	303	270	Unearned income - third parties
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long-term debt, net of current portion:
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	33,946	38,484	- Bank loans and other loans
- Surat utang	17c, 17d	10,589	11,708	- Debt securities
- Liabilitas sewa	17d	842	900	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>63,903</u>	<u>68,784</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>209,040</u>	<u>199,378</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	26	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan		205,222	202,177	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya		9,194	7,886	Other reserves
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>218,004</u>	<u>213,651</u>	Equity attributable to owners of the parent
Keuntungan nonpengendali	27	<u>60,750</u>	<u>58,327</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>278,754</u>	<u>271,978</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>487,794</u>	<u>471,356</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan bersih	28	162,857	159,967	Net revenue
Beban pokok pendapatan	29	<u>(128,024)</u>	<u>(124,367)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		34,833	35,600	Gross profit
Beban penjualan	29	(5,579)	(5,595)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	29	(10,087)	(9,157)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga		1,791	1,600	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan		(1,878)	(1,981)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih		194	(653)	<i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:				<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(484)	(817)	<i>- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
- Lain-lain		(14)	(34)	<i>- Others</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	30	1,442	999	<i>Other income, net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	<u>3,789</u>	<u>5,009</u>	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		24,007	24,971	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(4,526)</u>	<u>(4,546)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		<u>19,481</u>	<u>20,425</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Revaluasi aset tetap	14	-	169	<i>Revaluation of fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	-	1	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	<u>(21)</u>	<u>2</u>	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures and associates</i>
		<u>(21)</u>	<u>172</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		298	2,215	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		335	(165)	<i>Fair value changes of other investments</i>
Lindung nilai arus kas		(46)	(72)	<i>Cash flow hedges</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	(119)	1,202	<i>Share of other comprehensive income of joint ventures and associates</i>
Pajak penghasilan terkait	10d	<u>7</u>	<u>18</u>	<i>Related income tax</i>
		<u>475</u>	<u>3,198</u>	
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak		<u>454</u>	<u>3,370</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba periode berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		19,481	20,425	Profit for the period (balance carried forward from previous page)
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		<u>454</u>	<u>3,370</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax (balance carried forward from previous page)
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>19,935</u>	<u>23,795</u>	Total comprehensive income for the period
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		15,515	15,856	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>3,966</u>	<u>4,569</u>	Non-controlling interests
		<u>19,481</u>	<u>20,425</u>	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		15,858	17,726	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		<u>4,077</u>	<u>6,069</u>	Non-controlling interests
		<u>19,935</u>	<u>23,795</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	<u>383</u>	<u>392</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
(Expressed in billions of Rupiah)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent											Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/Attributable to non-controlling interests	Jumlah ekuitas/Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ Fair value changes of other investments	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total			
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2024		2,024	1,139	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	198,640	51,784	250,424	Balance at 1 January 2024
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	15,861	135	1,876	(165)	19	-	17,726	6,069	23,795	Comprehensive income for the period
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	9	5	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen	25	-	-	-	(17,044)	-	-	-	-	-	(17,044)	(2,994)	(20,038)	Dividend
Saldo 30 Juni 2024		2,024	1,139	425	187,389	2,475	5,291	(386)	425	536	199,318	54,868	254,186	Balance at 30 June 2024
Saldo 1 Januari 2025		2,024	1,139	425	201,691	2,464	4,818	(415)	483	536	213,165	58,331	271,496	Balance at 1 January 2025
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 117	2a	-	-	-	486	-	-	-	-	-	486	(4)	482	Adjustments in relation to implementation of PSAK 117
Saldo 1 Januari 2025		2,024	1,139	425	202,177	2,464	4,818	(415)	483	536	213,651	58,327	271,978	Balance at 1 January 2025
Penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	15,495	-	220	331	(188)	-	15,858	4,077	19,935	Comprehensive income for the period
Perubahan kepemilikan pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	964	964	999	1,963	Changes of interests in subsidiaries
Akuisisi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	325	325	Acquisition of subsidiary
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	66	66	Issuance of shares to non-controlling interests
Dividen	25	-	-	-	(12,469)	-	-	-	-	-	(12,469)	(3,035)	(15,504)	Dividend
Pelepasan entitas anak		-	-	-	19	-	-	-	-	(19)	-	(9)	(9)	Disposal of subsidiaries
Saldo 30 Juni 2025		2,024	1,139	425	205,222	2,464	5,038	(84)	295	1,481	218,004	60,750	278,754	Balance at 30 June 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	168,190	164,628	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(124,181)	(112,601)	<i>Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment</i>
Pembayaran kepada karyawan	(12,237)	(12,254)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	1,727	1,086	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(7,647)	(6,890)	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	25,852	33,969	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	1,560	1,388	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak:			<i>Payments of tax:</i>
Pajak penghasilan badan	(6,461)	(6,651)	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	(340)	(371)	<i>Other tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			<i>Receipts of tax refunds:</i>
Pajak penghasilan badan	732	716	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	1,799	1,688	<i>Other tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	23,142	30,739	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Penambahan aset tetap	(7,917)	(7,707)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan investasi lain-lain, termasuk investasi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi dalam Grup sebesar 2.279 (30/06/2024: 2.145)	(2,564)	(2,152)	<i>Additions of other investments, including investments made by insurance companies within the Group of 2,279 (30/06/2024: 2,145)</i>
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang diperoleh sebesar 26 (30/06/2024: nihil)	(1,752)	-	<i>Purchase of subsidiaries, net of cash of subsidiaries acquired of 26 (30/06/2024: nil)</i>
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(1,204)	(1,661)	<i>Additions of investment in associates and joint ventures</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	(250)	(202)	<i>Additions of other intangible assets</i>
Penambahan aset lain-lain	(223)	(369)	<i>Additions of other assets</i>
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(191)	(632)	<i>Additions of other receivables from related parties</i>
Penambahan tanaman produktif	(173)	(236)	<i>Additions of bearer plants</i>
Penambahan properti investasi	(12)	(20)	<i>Additions of investment properties</i>
Dividen kas yang diterima	5,358	6,219	<i>Cash dividends received</i>
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	755	1,336	<i>Sale and proceeds from other investments</i>
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	678	260	<i>Reduction of other receivables from related parties</i>
Penjualan entitas anak, setelah dikurangi kas milik entitas anak yang dikeluarkan sebesar 23 (30/06/2024: nihil)	561	-	<i>Sale of subsidiaries, net of cash of subsidiaries disposed of 23 (30/06/2024: nil)</i>
Penjualan aset tetap	332	156	<i>Sale of fixed assets</i>
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	247	-	<i>Reduction of restricted cash</i>
Penjualan properti investasi	-	1	<i>Sale of investment properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6,355)	(5,007)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(142,121)	(80,696)	Repayments of short-term borrowings
Pelunasan utang jangka panjang	(23,063)	(17,767)	Repayments of long-term debt
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(12,461)	(17,033)	Cash dividends paid to the Company's shareholders
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(2,994)	(2,942)	Cash dividends paid to non-controlling interests
Pembayaran biaya keuangan	(1,871)	(2,070)	Payments of finance costs
Penerimaan pinjaman jangka pendek	143,830	85,287	Proceeds from short-term borrowings
Penerimaan utang jangka panjang	24,505	20,868	Proceeds from long-term debt
Perubahan kepemilikan pada entitas anak	1,987	-	Changes of interest in subsidiary
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	<u>66</u>	<u>5</u>	Issuance of shares to non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(12,122)</u>	<u>(14,348)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,665	11,384	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	48,439	41,136	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	<u>4</u>	<u>591</u>	Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u><u>53,108</u></u>	<u><u>53,111</u></u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk (“Perseroan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the “Company”) was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company’s activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ Year	Policies/Corporate actions
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	<i>Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	<i>Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share. Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.</i>
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	<i>Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders. Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.</i>
Penerbitan 258.398.155 <i>rights</i> kepada para kreditor dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu <i>right</i> berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan <i>rights</i> ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	<i>The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.</i>
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	<i>Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	<i>Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.</i>

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. The Group structure

Entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's direct and significant indirect subsidiaries are as follows:

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Jun 2025	31 Dec 2024	30 Jun 2025	31 Dec 2024
OTOMOTIF DAN MOBILITAS/ AUTOMOTIVE AND MOBILITY					
PT Astra Otoparts Tbk ^{a)}	1991	80.00	80.00	22,032	21,030
PT Serasi Autoraya ^{a) b)}	1990	100.00	100.00	8,049	7,647
PT Astra Digital Internasional ^{a)}	2018	100.00	100.00	7,330	5,845
PT Astra Healthcare Indonesia ^{a)}	2024	100.00	100.00	2,074	1,149
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,024	2,074
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,319	1,306
PT Tjahja Sakti Motor ^{a)}	1962	100.00	100.00	1,274	1,467
PT Pulogadung Pawitra Laksana ^{a)}	1980	100.00	100.00	849	833
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	580	577
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	508	550
PT Astra Transportasi Indonesia ^{b)}	2019	100.00	100.00	307	300
PT Astra Auto Trust ^{a)}	2016	100.00	100.00	301	281
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	58	74
PT Astra Multi Trucks Indonesia ^{c)}	1984	-	75.00	-	12
JASA KEUANGAN/FINANCIAL SERVICES					
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	48,283	45,681
PT Sedaya Multi Investama ^{a)}	1989	100.00	100.00	46,594	45,782
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	42,364	41,129
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	19,521	18,156 ^{d)}
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	7,996	7,237
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,428	6,908 ^{d)}
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,999	2,911
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,314	1,289
PT Sedaya Pratama ^{a)}	1993	100.00	100.00	943	888
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	889	873
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	622	615
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	223	219
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	209	197
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	178	177

- a) Dan entitas anak.
b) Sebelumnya disajikan pada segmen Infrastruktur dan Logistik.
c) Divestasi pada tahun 2025.
d) Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)

- a) And subsidiary/subsidiaries.
b) Previously presented in Infrastructure and Logistics segment.
c) Divested in 2025.
d) Restated (refer to Note 2a)

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup (lanjutan)

d. The Group structure (continued)

	Dimulainya kegiatan komersial/ Commence- ment of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
		30 Jun 2025	31 Dec 2024	30 Jun 2025	31 Dec 2024
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY					
PT United Tractors Tbk ^{a)}	1973	59.50	59.50	174,999	169,481
PT Pamapersada Nusantara ^{a)}	1993	59.50	59.50	100,384	98,412
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	16,684	16,703
PT Acset Indonusa Tbk ^{a) b)}	1995	54.25	52.18	2,562	2,812
AGRIBISNIS/AGRIBUSINESS					
PT Astra Agro Lestari Tbk ^{a)}	1995	79.68	79.68	30,505	28,793
INFRASTRUKTUR/ INFRASTRUCTURE					
PT Astra Tol Nusantara ^{a)}	1996	100.00	100.00	24,230	23,422
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	5,090	4,891
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,582	4,652
PT Astra Nusa Perdana ^{a)}	1992	100.00	100.00	484	492
TEKNOLOGI INFORMASI/ INFORMATION TECHNOLOGY					
PT Astra Graphia Tbk ^{a)}	1975	76.87	76.87	2,865	2,948
PROPERTI/PROPERTY					
PT Menara Astra ^{a)}	2014	100.00	100.00	18,783	17,282
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,356	1,306
PT Brahmayasa Bahtera ^{c)}	1990	60.00	60.00	729	761

- a) Dan entitas anak.
b) Peningkatan kepemilikan efektif Grup terkait pengambilan kepentingan nonpengendali atas PT Acset Indonusa Tbk pada Mei 2025.
c) Termasuk divisi yang menangani area komersial, yang sepenuhnya dimiliki Perseroan.

- a) And subsidiary/subsidiaries.
b) Increase in effective ownership of the Group's due to acquisition of non-controlling interest of PT Acset Indonusa Tbk in May 2025.
c) Including a division that concentrates on commercial area which is fully owned by the Group.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/June 2025</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Hsu Hai Yeh
Direksi	
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro
Wakil Presiden Direktur	Rudy
Direktur:	Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Thomas Junaidi Alim. W
Komite Audit	
Ketua	Sri Indrastuti Hadiputranto
Anggota:	Jusuf Halim Irhoan Tanudiredja
Anggota Khusus ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Anggota khusus, tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perseroan dan entitas anak memiliki 134.292 karyawan (31 Desember 2024: 135.410 karyawan).

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 30 Juni 2025 adalah 197.718 karyawan (31 Desember 2024: 200.074 karyawan).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

	<u>31 Desember/December 2024</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner	Prijono Sugiarto
Independent Commissioners:	Sri Indrastuti Hadiputranto Apinont Suchewaboripont Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro Muliaman Darmansyah Hadad
Commissioners:	Anthony John Liddell Nightingale Benjamin William Keswick John Raymond Witt Stephen Patrick Gore Benjamin Herrenden Birks Hsu Hai Yeh
Board of Directors	
President Director	Djony Bunarto Tjondro
Vice President Director	-
Directors:	Suparno Djasmin Chiew Sin Cheok Gidion Hasan Henry Tanoto Santosa Gita Tiffani Boer FXL Kesuma Hamdani Dzulkarnaen Salim Rudy Thomas Junaidi Alim. W
Audit Committees	
Chairman	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Members:	Sri Indrastuti Hadiputranto Jusuf Halim
Special Member ^{*)}	Hsu Hai Yeh

^{*)} Special member, does not have voting rights.

As at 30 June 2025, the Company and its subsidiaries had 134,292 employees (31 December 2024: 135,410 employees).

The number of employees including joint ventures and associates, as at 30 June 2025 was 197,718 employees (31 December 2024: 200,074 employees).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 30 Juli 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar baru dan efektif pada tahun 2025

Standar baru yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 dan berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK 117: Kontrak Asuransi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan.

Grup telah melakukan penyesuaian laporan posisi keuangan per 31 Desember 2024 sebagai bagian dari penerapan PSAK 117.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 30 July 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

New and effective standard in 2025

The new standard which has been effective since 1 January 2025 and has impact to the consolidated financial statements is PSAK 117: Insurance Contracts, covering recognition, measurement, presentation and disclosure.

The Group has made adjustments to the statements of financial position as of 31 December 2024 as part of PSAK 117 implementation.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar revisi dan efektif pada tahun 2026

Berikut ini adalah standar revisi yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada tahun 2026:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2024
- PSAK 109 - Amendemen/*Amendment* 2024

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Revised and effective standards in 2026

Presented below are the revised standards that have been issued, which will be effective in 2026:

- : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments: Disclosures, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*
- : Instrumen Keuangan, tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan/*Financial Instruments, related to Classification and Measurement of Financial Instruments*

The Group is evaluating the possible impact of the issuance of these financial accounting standards.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,233	16,162	United States Dollars ("USD")
Yen Jepang ("JPY")	113	102	Japanese Yen ("JPY")

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Foreign currency translation (continued)

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Time and call deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model*, dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables (continued)

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminakan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminakan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminakan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" atau metode "identifikasi khusus" untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the "first-in, first-out" method or the "specific identification" method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasi pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

i. Investment in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investment in joint ventures and associates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in joint ventures and associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:

- 1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
- 2. Measured at amortised cost.*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Investments in equity and debt instruments (continued)

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Investment properties (continued)

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	<i>Building and leasehold improvement</i>
Mesin dan peralatan	2 - 25	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	4 - 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat pengangkutan	2 - 25	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	<i>Furniture and office equipment</i>
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	<i>Transportation equipment for lease</i>
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	<i>Office equipment for lease</i>
Alat berat yang disewakan	3	<i>Heavy equipment for lease</i>

Tanah tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land is not depreciated.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2z.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Fixed assets and depreciation (continued)

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2z.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak perusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

p. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Mining properties (continued)

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

p. Goodwill (lanjutan)

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindungi nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Goodwill (continued)

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps*, *cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**r. Derivative financial instruments
(continued)**

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Provisions (continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbang jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - *The contract has commercial substance; and*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pengakuan pendapatan dari kontrak asuransi mencerminkan bagian imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup atas jasa yang telah diberikan.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Revenue from insurance contracts recognised represents the transfer of services provided at an amount that reflects the portion of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for those services.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

**x. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**x. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

z. Sewa (lanjutan)

**(i) Grup merupakan pihak penyewa
(lanjutan)**

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2x untuk sewa pembiayaan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

z. Leases (continued)

(i) The Group as the lessee (continued)

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2x for financing lease.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 June 2025 and 2024, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 32.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 32.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN**

a. Kombinasi bisnis

Pada tahun 2025, kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti Satu dan PT Pratista Industrial Properti Dua

Pada bulan Maret 2025, Grup melalui PT Pratista Industrial Properti, entitas anak tidak langsung yang 95% sahamnya dimiliki melalui PT Menara Astra, mengakuisisi masing-masing 100% saham PT ESR Indonesia Properties One, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Satu ("PIPS"), dan PT ESR Indonesia Properties Two, sekarang bernama PT Pratista Industrial Properti Dua ("PIPD"), keduanya perusahaan yang bergerak di industri pergudangan.

Tujuan transaksi ini adalah untuk mengembangkan bisnis dan investasi Grup di bidang properti.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS**

a. Business combinations

In 2025, the business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Pratista Industrial Properti Satu and PT Pratista Industrial Properti Dua

In March 2025, the Group through PT Pratista Industrial Properti, an indirect subsidiary whose shares are 95% owned through PT Menara Astra, acquired 100% shares of PT ESR Indonesia Properties One, currently known as PT Pratista Industrial Properti Satu ("PIPS"), and PT ESR Indonesia Properties Two, currently known as PT Pratista Industrial Properti Dua ("PIPD"), respectively, both companies operating in warehousing industry.

The objective of this transaction is for business development and investment of the Group's property business.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(i) Akuisisi PT Pratista Industrial Properti
Satu dan PT Pratista Industrial Properti
Dua (lanjutan)**

Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi PIPS dan PIPD, nilai wajar sementara dari jumlah aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

Kas dan setara kas	26
Properti investasi	1,275
Aset lainnya	14
Liabilitas lainnya	<u>(63)</u>
Aset bersih	1,252
<i>Goodwill</i>	<u>25</u>
Jumlah harga perolehan	1,277
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>26</u>
Arus kas keluar atas akuisisi	<u><u>1,251</u></u>

Sejak akuisisi, PIPS dan PIPD telah memberikan pendapatan dan kontribusi laba bersih kepada Grup masing-masing sebesar Rp26 miliar dan Rp16 miliar.

(ii) Akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya

Pada bulan Juni 2025, Grup melalui PT Energia Prima Nusantara ("EPN"), entitas anak tidak langsung dari PT United Tractors Tbk, mengakuisisi 30,6% kepemilikan saham PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"). Transaksi ini menyebabkan kepemilikan EPN pada SES meningkat menjadi 80,2%, sehingga Grup memiliki kontrol terhadap SES sebagai entitas anak. SES merupakan pemegang 25,2% saham di PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), suatu perusahaan yang memiliki pembangkit listrik tenaga panas bumi di Sumatera Selatan dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW. Setelah transaksi ini, total kepemilikan efektif EPN di SERD, meningkat dari 32,7% menjadi 40,4%.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

**(i) Acquisition of PT Pratista Industrial
Properti Satu and PT Pratista
Industrial Properti Dua (continued)**

The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of PIPS and PIPD, provisional fair value of total acquired net assets and related *goodwill* at the acquisition date:

Cash and cash equivalents	26
Investment properties	1,275
Other assets	14
Other liabilities	<u>(63)</u>
Net assets	1,252
<i>Goodwill</i>	<u>25</u>
Total purchase consideration	1,277
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	<u>26</u>
Cash outflow from acquisition	<u><u>1,251</u></u>

Since acquisition, PIPS and PIPD have net revenue and profit contributed to the Group amounting to Rp26 billion and Rp16 billion, respectively.

**(ii) Acquisition of PT Supreme Energy
Sriwijaya**

In June 2025, the Group through PT Energia Prima Nusantara ("EPN"), an indirect subsidiary of PT United Tractors Tbk, acquired 30.6% shares ownership in PT Supreme Energy Sriwijaya ("SES"). As a result of this transaction, EPN's ownership in SES increased to 80.2% which causing the Group to have control over SES as a subsidiary. SES is a 25.2% shareholder of Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), which owns a geothermal plant in South Sumatera with an installed capacity of 91.2 MW. As a result of this transaction, EPN's effective ownership in SERD, increased from 32.7% to 40.4%.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

**(ii) Akuisisi PT Supreme Energy Sriwijaya
(lanjutan)**

Tujuan transaksi ini adalah sejalan dengan strategi diversifikasi kegiatan usaha Grup sebagai bagian dari strategi pertumbuhan berkesinambungan di bidang pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan sumber energi terbarukan.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih, sehingga pos-pos tersebut dilaporkan dalam jumlah sementara pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berikut merupakan tabel yang merangkum harga perolehan yang dibayar untuk mengakuisisi SES, nilai wajar sementara dari jumlah aset bersih yang diperoleh dan kepentingan nonpengendali pada tanggal akuisisi:

Piutang lainnya	778
Investasi pada ventura bersama	1,057
Liabilitas pajak tangguhan	(7)
Liabilitas lainnya	(189)
Aset bersih	1,639
Kepentingan nonpengendali	(325)
	1,314
Dikurangi:	
Investasi pada ventura bersama yang dimiliki sebelumnya	813
Jumlah harga perolehan/ arus kas keluar atas akuisisi ¹⁾	501

¹⁾ Kas dan setara kas yang diperoleh Rp163 juta.

Sejak akuisisi, SES telah memberikan kontribusi rugi bersih kepada Grup sebesar Rp33 miliar.

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

**(ii) Acquisition of PT Supreme Energy
Sriwijaya (continued)**

The objective of this transaction is aligned with the diversification strategy of the Group's business activity by developing business in the field of electricity generation using renewable energy.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, management is still assessing the identifiable assets acquired and liabilities, therefore the items are reported at provisional amount on the statement of consolidated financial position.

The following table summarises the purchase consideration paid for the acquisition of SES, provisional fair value of total acquired net assets and non-controlling interests at the acquisition date:

Other receivables	778
Investments in joint venture	1,057
Deferred tax liabilities	(7)
Other liabilities	(189)
Net assets	1,639
Non-controlling interests	(325)
	1,314
Less:	
Investment in joint venture previously held	813
Total purchase consideration/ cash outflow from acquisition ¹⁾	501

¹⁾ Cash and cash equivalents acquired was Rp163 million.

Since acquisition, SES has net loss contributed to the Group amounting to Rp33 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. KOMBINASI BISNIS DAN TRANSAKSI
DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tahun 2024, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital

Pada bulan Oktober 2024, Grup melalui PT Astra Sehat Nusantara, entitas anak tidak langsung, menyelesaikan akuisisi 95,79% saham PT Tunas Era Asia, perusahaan induk dari Heartology Cardiovascular Hospital dengan total harga perolehan sebesar Rp643 miliar. Akuisisi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Grup pada sektor kesehatan dan menciptakan sinergi dengan ekosistem Grup yang luas.

b. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang signifikan

Perubahan kepemilikan atas PT Astra Digital Mobil

Pada bulan April 2025, Grup melalui PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, bersama Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), memperkuat kemitraan strategis dan memperluas kolaborasi di bisnis mobil bekas di Indonesia melalui kemitraan di PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak langsung dari ADI, yang menaungi olx.co.id dan OLXmobbi. TMA membeli 40% kepemilikan saham di ADMO dengan total nilai transaksi sebesar USD120 juta (setara dengan Rp2,0 triliun). Setelah transaksi ini terjadi, ADI tetap memiliki pengendalian atas ADMO dengan kepemilikan saham sebesar 60%. Laba sebesar Rp996 miliar yang timbul dari transaksi ini telah dicatatkan pada bagian ekuitas.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Kas	183	137	Cash on hand
Bank	32,153	29,522	Cash in bank
Deposito berjangka dan <i>call deposits</i>	<u>20,772</u>	<u>18,780</u>	Time and call deposits
	<u>53,108</u>	<u>48,439</u>	

**3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATIONS
AND TRANSACTIONS WITH NON-
CONTROLLING INTERESTS (continued)**

a. Business combinations (continued)

In 2024, the significant business combination performed by the Group is as follows:

Acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital

In October 2024, the Group through PT Astra Sehat Nusantara, an indirect subsidiary, completed the acquisition of 95.79% shares of PT Tunas Era Asia, a holding company of Heartology Cardiovascular Hospital with total purchase consideration of Rp643 billion. This acquisition is part of the Group's expansion in the healthcare sector and creating synergies with the Group's extensive ecosystem.

b. Significant transactions with non-controlling interests

Change in ownership of PT Astra Digital Mobil

In April 2025, the Group, through PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, together with Toyota Motor Asia (Singapore) Pte. Ltd. ("TMA"), strengthened their strategic partnership and expanded collaboration in the used car business in Indonesia through partnership in PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), a direct subsidiary of ADI, houses the olx.co.id and OLXmobbi. TMA has acquired 40% shares in ADMO, with a total transaction value of USD120 million (approximately to Rp2.0 trillion). Following this transaction, ADI retained control over ADMO with a 60% shares ownership. The gain of Rp996 billion resulting from this transaction has been recorded to equity.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank/Cash in bank

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 32f</i>):		
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> : PT Bank Jasa Jakarta)	202	230
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	4,431	2,995
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,216	3,405
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,662	1,772
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,772	1,963
PT Bank Central Asia Tbk	1,357	1,850
PT Bank CIMB Niaga Tbk	881	1,675
PT Bank OCBC NISP Tbk	874	565
PT Bank ANZ Indonesia	643	1,023
Citibank NA	642	485
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	622	1,464
PT Bank DBS Indonesia	395	254
Standard Chartered Bank	312	493
PT Bank UOB Indonesia	288	348
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	236	605
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	172	106
PT Bank Mizuho Indonesia	133	82
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67	254
PT Bank Bukopin Tbk	29	104
PT Bank ICBC Indonesia	19	60
MUFG Bank Ltd	7	60
PT Bank CTBC Indonesia	-	175
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>179</u>	<u>136</u>
	<u>20,937</u>	<u>19,874</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,454	2,488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,938	633
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,635	879
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,446	922
Standard Chartered Bank	953	510
PT Bank Permata Tbk	530	735
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	423	552
PT Bank CIMB Niaga Tbk	416	668
PT Bank UOB Indonesia	279	245
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	259	443
PT Bank ANZ Indonesia	189	88
Citibank NA	169	191
PT Bank DBS Indonesia	87	68
MUFG Bank Ltd	52	82
JP Morgan Chase Bank	46	720
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	43	101
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	<u>95</u>	<u>93</u>
	<u>11,014</u>	<u>9,418</u>
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	<u>31,951</u>	<u>29,292</u>
Jumlah bank/ <i>Total cash in bank</i>	<u>32,153</u>	<u>29,522</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka dan call deposits/Time and call deposits

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Pihak berelasi/ <i>Related party</i> (lihat Catatan/ <i>refer to Note 32f</i>)		
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ <i>formerly</i> : PT Bank Jasa Jakarta)	732	560
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,338	2,441
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,614	835
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,066	614
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,837	816
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,544	1,672
PT Bank Permata Tbk	1,374	1,398
PT Bank DBS Indonesia	882	268
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	743	1,440
PT Bank Pan Indonesia Tbk	621	1,405
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	613	364
PT Bank Mega Tbk	546	507
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	399	465
PT Bank CIMB Niaga Tbk	361	495
PT BTPN Syariah Tbk	319	242
PT Bank OCBC NISP Tbk	236	494
PT Bank HSBC Indonesia	200	30
PT Bank UOB Indonesia	147	119
PT Bank Central Asia Tbk	138	129
PT Bank CTBC Indonesia	58	16
MUFG Bank Ltd	56	99
PT Bank Bukopin Tbk	50	50
PT Bank ANZ Indonesia	40	170
PT Bank ICBC Indonesia	30	136
PT Bank Mizuho Indonesia	30	81
Lain-lain/Others	1	31
	18,243	14,317
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	506	1,679
PT Bank OCBC NISP Tbk	379	582
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	360	379
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	167	218
MUFG Bank Ltd	97	142
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92	676
PT Bank Mizuho Indonesia	89	100
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	49	65
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ <i>Others (below Rp50 billion each)</i>	58	62
	1,797	3,903
Jumlah pihak ketiga/ <i>Total third parties</i>	20,040	18,220
Jumlah deposito berjangka dan call deposits/ <i>Total time and call deposits</i>	20,772	18,780

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Informasi lainnya

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>
Rupiah	2.25% - 6.60%
Mata uang asing	4.00% - 4.50%

- Pada tanggal 30 Juni 2025, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp860 miliar (31 Desember 2024: Rp516 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Other information

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:

	<u>31 Dec 2024</u>	
2.25% - 6.50%		Rupiah
3.00% - 4.50%		Foreign currencies

- As at 30 June 2025, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp860 billion (31 December 2024: Rp516 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	5,856	6,143
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	<u>17,848</u>	<u>15,905</u>
Jumlah investasi lain-lain	23,704	22,048
Bagian lancar	<u>(1,053)</u>	<u>(808)</u>
Bagian tidak lancar	<u>22,651</u>	<u>21,240</u>

5. OTHER INVESTMENTS

Details of other investments owned by the Group are as follows:

Equity investments at fair value through profit or loss
Debt investments at fair value through other comprehensive income
Total other investments
Current portion
Non-current portion

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup dan investasi Perseroan pada PT Medikaloka Hermina Tbk serta PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, masing-masing sebesar Rp17,9 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,1 triliun (31 Desember 2024: masing-masing sebesar Rp16,1 triliun, Rp1,9 triliun dan Rp1,3 triliun).

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	20,966	19,328	Quoted prices in active markets
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	2,738	2,720	Other valuation techniques using unobservable inputs
	<u>23,704</u>	<u>22,048</u>	

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, keuntungan bersih atas nilai wajar sebesar Rp3 miliar telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan.

5. OTHER INVESTMENTS (continued)

As at 30 June 2025, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investments in PT Medikaloka Hermina Tbk and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk amounting to Rp17.9 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.1 trillion, respectively (31 December 2024: Rp16.1 trillion, Rp1.9 trillion and Rp1.3 trillion, respectively).

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

For the period ended 30 June 2025, the total net gain on fair value of Rp3 billion has been reclassified from equity to the current year profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 Jun 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):			<i>Related parties (refer to Note 32g):</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	1,992	1,960	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	618	484	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	163	165	<i>Rupiah</i>
	2,773	2,609	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Piutang usaha:			<i>Trade receivables:</i>
Rupiah	24,071	22,013	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	897	1,496	<i>Foreign currencies</i>
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			<i>Gross amount due from customers:</i>
Rupiah	1,350	1,298	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	297	294	<i>Foreign currencies</i>
	26,615	25,101	
Jumlah piutang usaha, kotor	29,388	27,710	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai	(741)	(775)	<i>Provision for impairment</i>
	28,647	26,935	
Bagian lancar	(28,632)	(26,917)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	15	18	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pada awal periode (Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	775 (30)	1,707 40	<i>At beginning of period (Recovery)/increase in provision, net</i>
Penghapusan	(4)	(975)	<i>Written-off</i>
Penyesuaian selisih kurs	-	3	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Pada akhir periode	741	775	<i>At end of period</i>
Bagian lancar	(741)	(773)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	-	2	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no trade receivable pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN

7. FINANCING RECEIVABLES

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen	81,192	76,633	<i>Consumer financing receivables</i>
Piutang sewa pembiayaan	<u>11,982</u>	<u>10,889</u>	<i>Finance lease receivables</i>
	93,174	87,522	
Bagian lancar	<u>(47,153)</u>	<u>(43,693)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>46,021</u>	<u>43,829</u>	<i>Non-current portion</i>

a. Piutang pembiayaan konsumen

a. Consumer financing receivables

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			<i>Consumer financing receivables, gross:</i>
Pembiayaan sendiri	106,401	100,643	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>15,235</u>	<u>14,759</u>	<i>Joint financing</i>
	121,636	115,402	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	<u>(12,316)</u>	<u>(11,839)</u>	<i>Joint financing, amount financed by other parties</i>
Bagian Grup	<u>109,320</u>	<u>103,563</u>	<i>The Group's portion</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			<i>The Group's portion on unearned income on consumer financing:</i>
Pembiayaan sendiri	(21,911)	(20,733)	<i>Direct financing</i>
Pembiayaan bersama	<u>(1,221)</u>	<u>(1,230)</u>	<i>Joint financing</i>
	<u>(23,132)</u>	<u>(21,963)</u>	
	86,188	81,600	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(4,996)</u>	<u>(4,967)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	81,192	76,633	
Bagian lancar	<u>(40,662)</u>	<u>(37,706)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>40,530</u>	<u>38,927</u>	<i>Non-current portion</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Dalam 1 tahun	57,555	53,794	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>51,765</u>	<u>49,769</u>	Between 1 and 5 years
	<u>109,320</u>	<u>103,563</u>	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Dalam 1 tahun	43,347	40,345	Within 1 year
1 sampai 5 tahun	<u>42,841</u>	<u>41,255</u>	Between 1 and 5 years
	<u>86,188</u>	<u>81,600</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.
- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2025 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 45,1% (31 Desember 2024: rata-rata antara 7,0% hingga 45,9%).
- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.
- Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp197 miliar (31 Desember 2024: Rp290 miliar) dijamin untuk pinjaman, lihat Catatan 17a dan 17b.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.
- The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2025 for Rupiah averaged from 7.0% to 45.1% (31 December 2024: averaged from 7.0% to 45.9%).
- The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.
- As at 30 June 2025, consumer financing receivables amounting to Rp197 billion (31 December 2024: Rp290 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 17a and 17b.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Piutang sewa pembiayaan

b. Finance lease receivables

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	13,969	12,761	<i>Finance lease receivables, gross</i>
Nilai sisa yang terjamin	4,443	4,179	<i>Guaranteed residual values</i>
Simpanan jaminan	(4,443)	(4,179)	<i>Security deposits</i>
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	<u>(1,443)</u>	<u>(1,308)</u>	<i>Unearned finance lease income</i>
	12,526	11,453	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(544)</u>	<u>(564)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	11,982	10,889	
Bagian lancar	<u>(6,491)</u>	<u>(5,987)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>5,491</u>	<u>4,902</u>	<i>Non-current portion</i>

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang
diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

*The period of finance lease contracts
distributed by the Group are as follows:*

	<u>Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ Lease period (in years)</u>	
Kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	1 - 2	<i>Machinery and equipment</i>
Alat berat	3 - 8	<i>Heavy equipment</i>

Simpanan jaminan dari penyewa akan
digunakan untuk melunasi harga jual aset
yang disewakan pada akhir masa sewa jika
penyewa menggunakan hak opsinya untuk
membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan
dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi
tidak digunakan.

*Security deposits from lessees will be applied
against the selling price of the leased assets
at the end of the lease term if the lessee
exercises the option to purchase the assets.
The deposits will be refunded to the lessee if
the purchase option is not exercised.*

Piutang sewa pembiayaan kotor yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Gross finance lease receivables classified
according to year of maturity are as follows:*

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Dalam 1 tahun	7,758	7,181	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 8 tahun	<u>6,211</u>	<u>5,580</u>	<i>Between 1 and 8 years</i>
	<u>13,969</u>	<u>12,761</u>	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum
penyisihan penurunan nilai piutang, yang
diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya
adalah sebagai berikut:

*Net finance lease receivables, before
provision for impairment of receivables,
classified according to year of maturity are
as follows:*

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Dalam 1 tahun	6,785	6,296	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 8 tahun	<u>5,741</u>	<u>5,157</u>	<i>Between 1 and 8 years</i>
	<u>12,526</u>	<u>11,453</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2025 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 35,3% (31 Desember 2024: rata-rata antara 7,0% hingga 28,0%).
- Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.
- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.
- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp52 miliar (31 Desember 2024: Rp66 miliar), lihat Catatan 32h.

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") dan *non-performing* ("Stage 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai Stage 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, Stage 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai Stage 1.

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2025 for Rupiah averaged from 7.0% to 35.3% (31 December 2024: averaged from 7.0% to 28.0%).
- As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no finance lease receivables pledged as collateral for loans.
- Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.
- Net finance lease receivables from related parties as at 30 June 2025 was Rp52 billion (31 December 2024: Rp66 billion), refer to Note 32h.

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a *three-stages* approach. The *three-stages* approach categorises receivables into *performing* ("Stage 1"), *underperforming* ("Stage 2") and *non-performing* ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

7. FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

30 Juni/June 2025					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	2,047	2,503	981	5,531	<i>At beginning of period</i>
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(16)	860	(10)	834	<i>(Recovery)/increase in provision, net</i>
Penghapusan	-	(463)	(362)	(825)	<i>Written-off</i>
Reklasifikasi antar stages	(448)	(214)	662	-	<i>Reclassification between stages</i>
Pada akhir periode	1,583	2,686	1,271	5,540	<i>At end of period</i>
Bagian lancar	(946)	(1,449)	(584)	(2,979)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	637	1,237	687	2,561	<i>Non-current portion</i>
31 Desember/December 2024					
	Stage 1	Stage 2	Stage 3	Jumlah/ Total	
Pada awal periode	2,812	1,796	1,016	5,624	<i>At beginning of period</i>
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	798	960	(173)	1,585	<i>Increase/(recovery) in provision, net</i>
Penghapusan	-	(897)	(781)	(1,678)	<i>Written-off</i>
Reklasifikasi antar stages	(1,563)	644	919	-	<i>Reclassification between stages</i>
Pada akhir periode	2,047	2,503	981	5,531	<i>At end of period</i>
Bagian lancar	(1,086)	(1,314)	(548)	(2,948)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	961	1,189	433	2,583	<i>Non-current portion</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 34(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 34(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Jun 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	4,191	3,398	<i>Related parties (refer to Note 32i)</i>
Pihak ketiga	3,915	4,438	<i>Third parties</i>
	8,106	7,836	
Penyisihan penurunan nilai	(647)	(614)	<i>Provision for impairment</i>
	7,459	7,222	

8. OTHER RECEIVABLES

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024¹⁾
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,970	2,837
Piutang dari jaminan kendaraan	765	688
Piutang dividen	719	-
Pinjaman karyawan	613	592
Aset derivatif	320	658
Lain-lain	<u>2,719</u>	<u>3,061</u>
	8,106	7,836
Penyisihan penurunan nilai	<u>(647)</u>	<u>(614)</u>
	7,459	7,222
Bagian lancar	<u>(4,008)</u>	<u>(3,810)</u>
Bagian tidak lancar	<u>3,451</u>	<u>3,412</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

a. Aset dan liabilitas derivatif

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Details of other receivables by nature are as follows:

Loans to related parties
Receivables from collateral vehicles
Dividend receivables
Loans to employees
Derivative assets
Others
Provision for impairment
Current portion
Non-current portion

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

a. Derivative assets and liabilities

	30 Juni/June 2025			
	Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b) c)}/ Derivative liabilities^{b) c)}	
Instrumen				Instruments
Lindung nilai arus kas: Cross currency swaps	USD	739,354,170	304	102
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting: Kontrak berjangka valuta asing	USD JPY	208,995,138 243,264,314	16 -	35 -
			<u>320</u>	<u>137</u>
Bagian lancar			<u>(161)</u>	<u>(42)</u>
Bagian tidak lancar			<u>159</u>	<u>95</u>
				Current portion
				Non-current portion

a) Dalam satuan penuh.

b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

a) In full amount.

b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").

c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

a. Derivative assets and liabilities (continued)

<u>31 Desember/December 2024</u>				
Instrumen	Jumlah nosional^{a)}/ Notional amount^{a)}	Aset derivatif^{b)}/ Derivative assets^{b)}	Liabilitas derivatif^{b) c)}/ Derivative liabilities^{b) c)}	Instruments
Lindung nilai arus kas:				Cash flow hedges:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 71,699,841	12	2	Forward foreign exchange contracts
Interest rate swaps	USD 1,333,334	-	-	Interest rate swaps
Cross currency swaps	USD 774,645,837	646	25	Cross currency swaps
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria hedge accounting:				Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:
Kontrak berjangka valuta asing	USD 99,235,510	-	34	Forward foreign exchange contracts
	JPY 1,101,444,024	-	1	
		658	62	
Bagian lancar		(338)	(43)	Current portion
Bagian tidak lancar		320	19	Non-current portion

- a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

- a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, keuntungan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp16 miliar.

For the period ended 30 June 2025, the fair value gains recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp16 billion.

Pada tanggal 30 Juni 2025 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan interest rate swaps untuk mata uang asing sebesar nihil dan untuk Rupiah berkisar antara 5,7% hingga 7,2% (31 Desember 2024: untuk mata uang asing sebesar 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,5% hingga 8,2%).

As at 30 June 2025 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies are nil and for Rupiah ranged from 5.7% to 7.2% (31 Desember 2024: for foreign currencies are 2.0% and for Rupiah ranged from 5.5% to 8.2%).

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 30 June 2025 are as follows:

<u>Pihak dalam kontrak/Counterparties</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd
PT BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mizuho Indonesia

<u>Jadwal penyelesaian/Settlement schedule</u>
Juli/July 2025 - Maret/March 2026
Juli/July 2025 - Maret/March 2027
Juli/July 2025 - Mei/May 2028
Juli/July 2025 - Juni/June 2028
Agustus/August 2025
Agustus/August 2025
Agustus/August 2025 - Desember/December 2025
Agustus/August 2025 - Juni/June 2027
Agustus/August 2025 - April 2028
Agustus/August 2025 - Mei/May 2028
Oktober/October 2025 - Juni/June 2028
Mei/May 2026
Februari/February 2027 - Juni/June 2028
Mei/May 2028

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Barang jadi	29,688	29,200	Finished goods
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,308	8,392	Real estate and land for development
Suku cadang	2,489	2,185	Spare parts
Barang habis pakai	2,435	2,001	Consumable goods
Bahan baku	1,887	1,912	Raw materials
Barang dalam penyelesaian	847	934	Work-in-progress
Lain-lain	<u>405</u>	<u>401</u>	Others
	46,059	45,025	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,090)</u>	<u>(1,026)</u>	Provision for impairment
	44,969	43,999	
Bagian lancar	<u>(38,679)</u>	<u>(37,771)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>6,290</u>	<u>6,228</u>	Non-current portion

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

Pada tanggal 30 Juni 2025, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22,3 triliun (31 Desember 2024: Rp22,6 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2025, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp22.3 trillion (31 December 2024: Rp22.6 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pada awal periode	1,026	854	At beginning of period
Penambahan penyisihan, bersih	64	185	Increase in provision, net
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(13)</u>	Written-off
Pada akhir periode	<u>1,090</u>	<u>1,026</u>	At end of period

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan badan	295	236	Corporate income tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	<u>102</u>	<u>62</u>	Luxury Sales Tax
	<u>397</u>	<u>298</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	3,263	2,866	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>7,231</u>	<u>7,497</u>	Value Added Tax
	<u>10,494</u>	<u>10,363</u>	
	10,891	10,661	
Bagian lancar	<u>(7,217)</u>	<u>(5,872)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>3,674</u>	<u>4,789</u>	Non-current portion

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Belum/sedang diperiksa	9,490	9,244	<i>Not yet audited/in progress of being audited</i>
Keberatan dan banding	<u>1,401</u>	<u>1,417</u>	<i>Objections and appeals</i>
	<u>10,891</u>	<u>10,661</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Perseroan			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 29	131	-	Article 29
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	33	228	Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	<u>132</u>	<u>216</u>	Value Added Tax
	<u>296</u>	<u>444</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 25/29	1,721	1,859	Articles 25/29
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	450	829	Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)
Pajak Pertambahan Nilai	251	253	Value Added Tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	12	38	Luxury Sales Tax
Pajak lainnya	<u>96</u>	<u>23</u>	Other taxes
	<u>2,530</u>	<u>3,002</u>	
	<u>2,826</u>	<u>3,446</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan

c. Income tax (expenses)/benefits

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>	
Perseroan			The Company
Kini	(307)	(280)	Current
Tangguhan	<u>156</u>	<u>38</u>	Deferred
	<u>(151)</u>	<u>(242)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	(4,939)	(4,676)	Current
Tangguhan	<u>564</u>	<u>372</u>	Deferred
	<u>(4,375)</u>	<u>(4,304)</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	(5,246)	(4,956)	Current
Tangguhan	<u>720</u>	<u>410</u>	Deferred
	<u>(4,526)</u>	<u>(4,546)</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,007	24,971	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	<u>(3,789)</u>	<u>(5,009)</u>	Share of results of joint ventures and associates
	<u>20,218</u>	<u>19,962</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(4,436)	(4,376)	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	598	380	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(522)	(566)	Non-deductible expenses
Kerugian pajak yang tidak diakui pada periode berjalan	(69)	(100)	Unrecognised tax loss during the period
Lain-lain	<u>(97)</u>	<u>116</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>(4,526)</u>	<u>(4,546)</u>	Consolidated income tax expenses

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan) **c. Income tax (expenses)/benefits (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the periods ended 30 June 2025 and 2024 are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	24,007	24,971	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(20,503)	(21,142)	<i>Less profit before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>9,336</u>	<u>10,793</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>12,840</u>	<u>14,622</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Pendapatan dividen	(12,361)	(14,052)	<i>Dividend income</i>
Penghasilan kena pajak final, bersih	(128)	(161)	<i>Income subject to final tax, net</i>
Pelayanan purna jual	(89)	(119)	<i>After sales service</i>
Beban imbalan kerja	706	646	<i>Employee benefit expenses</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	461	817	<i>Fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk</i>
Iklan dan promosi	151	33	<i>Advertising and promotion</i>
Insentif dealer	114	71	<i>Dealer incentives</i>
Lain-lain	<u>(76)</u>	<u>(71)</u>	<i>Others</i>
	<u>(11,222)</u>	<u>(12,836)</u>	
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>1,618</u>	<u>1,786</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	307	280	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>(176)</u>	<u>(171)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perseroan	<u>131</u>	<u>109</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	4,939	4,676	<i>Current income tax expenses of subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>(3,218)</u>	<u>(2,678)</u>	<i>Prepayment of income taxes of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>1,721</u>	<u>1,998</u>	<i>Income tax payable of subsidiaries</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

30 Juni/June 2025						
Pada awal periode/ At beginning of period	Dikreditkan/ (dibebankan)/ ke laba rugi/ Credited/ (charged)	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsidi- diaries	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:						Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	411	170	-	-	581	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	303	21	-	-	324	Employee benefit obligations
Aset tetap	147	(13)	-	-	134	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	80	(17)	-	-	63	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(100)	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	22	(5)	-	-	17	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	863	156	-	-	1.019	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,799	126	-	-	1,925	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	879	141	-	-	1,020	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	205	40	-	-	245	Deferred income
Rugi pajak	154	(39)	-	-	115	Tax losses
Aset tetap	(127)	204	-	(3)	74	Fixed assets
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	8	(3)	10	-	15	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(3,614)	165	-	(12)	(3,461)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(315)	10	-	-	(305)	Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(221)	(3)	(3)	-	(227)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	1,579	(77)	-	1	1,496	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	347	564	7	(14)	(7)	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,767	312	5	-	6,084	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,420)	252	2	(14)	(7)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

10. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

31 Desember/December 2024 ¹⁾							
Pada awal periode/ At beginning of period	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged/ credited to profit or loss)	(Dibebankan/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged/ credited to other comprehensive income)	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Entitas anak baru/ New subsi- diaries	Pada akhir periode/ At end of period	
Aset pajak tangguhan Perseroan:							Deferred tax assets of the Company:
Akrual dan provisi	426	(15)	-	-	-	411	Accruals and provisions
Liabilitas imbalan kerja	252	52	(1)	-	-	303	Employee benefit obligations
Aset tetap	162	(15)	-	-	-	147	Fixed assets
Penghasilan ditangguhkan	121	(41)	-	-	-	80	Deferred income
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	(1)	-	-	-	(100)	Fair value adjustment on other investments
Lain-lain	79	(57)	-	-	-	22	Others
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	941	(77)	(1)	-	-	863	Deferred tax assets of the Company, net
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:							Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries:
Liabilitas imbalan kerja	1,590	223	(17)	-	2	1,799	Employee benefit obligations
Akrual dan provisi	881	(12)	-	-	10	879	Accruals and provisions
Penghasilan ditangguhkan	177	28	-	-	-	205	Deferred income
Rugi pajak	182	(28)	-	-	-	154	Tax losses
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	2	10	(4)	-	-	8	Fair value adjustment on cash flow hedge
Properti pertambangan	(3,760)	280	-	(115)	(19)	(3,614)	Mining properties
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(287)	19	-	-	(47)	(315)	Fair value adjustment on acquisitions
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(160)	(65)	4	-	-	(221)	Fair value adjustment on other investments
Aset tetap	(136)	26	-	(14)	(3)	(127)	Fixed assets
Lain-lain	1,577	74	-	(4)	(68)	1,579	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	66	555	(17)	-	(131)	(126)	Deferred tax assets/(liabilities) of subsidiaries, net
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,426	359	(29)	(1)	5	7	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,360)	196	12	1	(136)	(133)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset pajak tangguhan sebesar Rp885 miliar (31 Desember 2024: Rp963 miliar) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp4,0 triliun (31 Desember 2024: Rp4,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pajak penghasilan badan	717	810	Corporate income tax
Pajak lainnya	684	607	Other taxes
	<u>1,401</u>	<u>1,417</u>	

10. TAXATION (continued)

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

As at 30 June 2025, deferred tax assets of Rp885 billion (31 December 2024: Rp963 billion) arising from unused tax losses of Rp4.0 trillion (31 December 2024: Rp4.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2025 and 2024, the Group has received a number of tax assessments for various tax years.

As at 30 Juni 2025 and 31 December 2024, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2025, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

10. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2025, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and came into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI

	<u>30 Jun 2025</u>
Investasi pada ventura bersama	38,440
Investasi pada entitas asosiasi	26,489
	<u>64,929</u>

a. Investasi pada ventura bersama

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES

	<u>31 Dec 2024</u>	
	39,909	<i>Investments in joint ventures</i>
	26,221	<i>Investments in associates</i>
	<u>66,130</u>	

a. Investments in joint ventures

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Kas dan setara kas	12,881	15,879
Aset lancar lainnya	<u>8,968</u>	<u>8,019</u>
Jumlah aset lancar	21,849	23,898
Aset tidak lancar	<u>13,308</u>	<u>13,693</u>
Jumlah aset	<u>35,157</u>	<u>37,591</u>
Liabilitas jangka pendek	(18,566)	(18,854)
Liabilitas jangka panjang	<u>(2,698)</u>	<u>(2,532)</u>
Jumlah liabilitas	<u>(21,264)</u>	<u>(21,386)</u>
Aset bersih	<u>13,893</u>	<u>16,205</u>
% kepemilikan efektif	50.00	50.00
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	6,947	8,103
Goodwill	4	4
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(128)</u>	<u>(175)</u>
Jumlah tercatat	<u>6,823</u>	<u>7,932</u>

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	30 Jun 2024
Pendapatan bersih	49,025	46,602
Depresiasi dan amortisasi	(663)	(580)
Penghasilan bunga	480	400
Beban pajak penghasilan	(1,286)	(1,246)
Laba periode berjalan	5,035	4,851
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>(72)</u>	<u>-</u>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>4,963</u>	<u>4,851</u>
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>3,638</u>	<u>3,116</u>

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

a. Investments in joint ventures (continued)

Summarised statement of financial position of AHM as at 30 June 2025 and 31 December 2024 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Total current assets
Non-current assets
Total assets
Current liabilities
Non-current liabilities
Total liabilities
Net assets
% of effective ownership
The Group's share of the net assets of joint venture
Goodwill
Equity method adjustment
Total carrying value

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the periods ended 30 June 2025 and 2024 are as follows:

Net revenue
Depreciation and amortisation
Interest income
Income tax expenses
Profit for the period
Other comprehensive income for the period, net of tax
Total comprehensive income for the period
Dividend received by the Group

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Honda Motor	6,823
Lain-lain/ Others ¹⁾	31,617
	<u>38,440</u>
	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Honda Motor	7,932
Lain-lain/ Others ¹⁾	31,977
	<u>39,909</u>

¹⁾ Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat Catatan 32a(ii).

b. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

a. Investments in joint ventures (continued)

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	<u>30 Juni/June 2025</u>		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	2,565	(36)	2,529
	<u>1,012</u>	<u>1</u>	<u>1,013</u>
	<u>3,577</u>	<u>(35)</u>	<u>3,542</u>
	<u>30 Juni/June 2024</u>		
	Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income		
	Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total
	2,394	-	2,394
	<u>1,650</u>	<u>11</u>	<u>1,661</u>
	<u>4,044</u>	<u>11</u>	<u>4,055</u>

¹⁾ The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures, refer to Note 32a(ii).

b. Investments in associates

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Aset lancar	16,380	15,445	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>8,784</u>	<u>9,442</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>25,164</u>	<u>24,887</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	(10,008)	(9,118)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	<u>(1,836)</u>	<u>(1,763)</u>	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>(11,844)</u>	<u>(10,881)</u>	Total liabilities
Aset bersih	<u>13,320</u>	<u>14,006</u>	Net assets
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	<i>% of effective ownership</i>
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,245	4,464	<i>The Group's share of the net assets of associate</i>
Penyesuaian metode ekuitas	<u>(21)</u>	<u>(21)</u>	<i>Equity method adjustment</i>
Jumlah tercatat	<u>4,224</u>	<u>4,443</u>	Total carrying value

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>	
Pendapatan bersih	27,585	30,753	<i>Net revenue</i>
Laba periode berjalan	1,227	1,796	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>25</u>	<u>10</u>	<i>Other comprehensive income for the period, net of tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>1,252</u>	<u>1,806</u>	Total comprehensive income for the period
Dividen yang diterima oleh Grup	<u>617</u>	<u>1,003</u>	<i>Dividend received by the Group</i>

Summarised statements of financial position of ADM as at 30 June 2025 and 31 December 2024 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the periods ended 30 June 2025 and 2024 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN
ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup
pada entitas asosiasi:

	<u>30 Juni/ June 2025</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,224
Lain-lain/Others *)	22,265
	<u>26,489</u>
	<u>31 Desember/ December 2024</u>
	Nilai tercatat investasi/ Carrying value of investment
PT Astra Daihatsu Motor	4,443
Lain-lain/Others *)	21,778
	<u>26,221</u>

*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya
yang jumlahnya tidak material secara individual, lihat
Catatan 32a(ii).

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND
ASSOCIATES (continued)**

b. Investments in associates (continued)

Below is a summary of the Group's interests
in associates:

<u>30 Juni/June 2025</u>			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Penghasilan komprehensif lain/Other			
Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
391	8	399	
(179)	(113)	(292)	
<u>212</u>	<u>(105)</u>	<u>107</u>	
<u>30 Juni/June 2024</u>			
Bagian atas penghasilan komprehensif/ Share of comprehensive income			
Penghasilan komprehensif lain/Other			
Hasil bersih/ Result	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Jumlah/ Total	
570	3	573	
395	1,190	1,585	
<u>965</u>	<u>1,193</u>	<u>2,158</u>	

*) The Group's interests in a number of individually
immaterial associates, refer to Note 32a(ii).

12. PROPERTI INVESTASI

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Pada awal periode	7,420	7,137
Entitas anak baru	1,275	-
Penambahan	18	42
Pengurangan	-	(28)
Penyesuaian nilai wajar	-	13
Reklasifikasi	124	256
Pada akhir periode	<u>8,837</u>	<u>7,420</u>

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup
berada di Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada
31 Desember 2024 adalah berdasarkan hasil
penilai independen yang telah terdaftar di
Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar
dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan,
sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal
15 Januari 2025.

12. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pada awal periode	7,420	7,137	At beginning of period
Entitas anak baru	1,275	-	New subsidiaries
Penambahan	18	42	Additions
Pengurangan	-	(28)	Disposals
Penyesuaian nilai wajar	-	13	Fair value adjustments
Reklasifikasi	124	256	Reclassifications
Pada akhir periode	<u>8,837</u>	<u>7,420</u>	At end of period

All investment properties owned by the Group
are located in Indonesia.

The valuation to determine the fair value of
the Group's investment properties as at
31 December 2024 is based on the results of
independent appraisers registered with the
Financial Services Authority, mostly performed
by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in
the report dated 15 January 2025.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,4 triliun (31 Desember 2024: Rp3,5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no investment properties pledged as collateral for borrowings.

As at 30 June 2025, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp3.4 trillion (31 December 2024: Rp3.5 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF

13. BEARER PLANTS

	30 Juni/June 2025					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,618	-	-	347	10,965	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,432	179	-	(347)	1,264	Immature plantations
	12,050	179	-	-	12,229	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,585)	(256)	-	-	(4,841)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,465</u>				<u>7,388</u>	Carrying value
	31 Desember/December 2024					
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanaman menghasilkan	10,040	-	(47)	625	10,618	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,500	557	-	(625)	1,432	Immature plantations
	11,540	557	(47)	-	12,050	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Tanaman menghasilkan	(4,130)	(500)	45	-	(4,585)	Mature plantations
Nilai tercatat	<u>7,410</u>				<u>7,465</u>	Carrying value

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarinya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

With due consideration of the benefit and costs of insurance, as well as the location of the plantation that spread over various regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2025, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp4 miliar (31 Desember 2024: Rp10 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 6,4% (31 Desember 2024: 7,6%).

13. BEARER PLANTS (continued)

During 2025, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp4 billion (31 December 2024: Rp10 billion) with average capitalisation rates of 6.4% (31 December 2024: 7.6%).

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2025					
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	13,847	149	(9)	113	14,100
Bangunan dan fasilitasnya	31,828	333	(57)	1,794	33,898
Mesin dan peralatan	33,384	409	(288)	1,082	34,587
Alat berat	58,025	1,419	(2,564)	1,630	58,510
Alat pengangkutan	7,391	1,348	(135)	165	8,769
Perabot dan peralatan kantor	8,166	402	(143)	33	8,458
Aset yang disewakan:					
Alat pengangkutan	8,459	785	-	(966)	8,278
Peralatan kantor	2,332	71	(78)	(15)	2,310
Alat berat	1,123	60	(17)	2	1,168
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan	2,023	637	(1)	(769)	1,890
Mesin dan peralatan	6,737	1,948	-	(2,509)	6,176
Alat berat	1,707	1,161	-	(1,708)	1,160
Aset hak-guna:					
Tanah dan bangunan	1,619	160	(167)	7	1,619
Mesin	2	-	(1)	-	1
Alat pengangkutan	1,264	72	(348)	-	988
Alat berat	1,941	218	(96)	(3)	2,060
	<u>179,848</u>	<u>9,172</u>	<u>(3,904)</u>	<u>(1,144)</u>	<u>183,972</u>
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	(69)	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(18,025)	(931)	36	(7)	(18,927)
Mesin dan peralatan	(22,686)	(1,124)	278	(482)	(24,014)
Alat berat	(41,467)	(2,816)	2,474	618	(41,191)
Alat pengangkutan	(4,252)	(311)	129	(57)	(4,491)
Perabot dan peralatan kantor	(6,432)	(379)	142	(1)	(6,670)
Aset yang disewakan:					
Alat pengangkutan	(3,017)	(625)	-	654	(2,988)
Peralatan kantor	(2,036)	(89)	78	8	(2,039)
Alat berat	(665)	(121)	17	11	(758)
Aset hak-guna:					
Tanah dan bangunan	(834)	(188)	141	6	(875)
Mesin	(2)	-	1	-	(1)
Alat pengangkutan	(773)	(177)	344	-	(606)
Alat berat	(856)	(282)	97	1	(1,040)
	<u>(101,114)</u>	<u>(7,043)</u>	<u>3,737</u>	<u>751</u>	<u>(103,669)</u>
Nilai buku bersih	<u><u>78,734</u></u>				<u><u>80,303</u></u>
					Net book value

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2024							
Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ (penurunan nilai) Revaluation/ (impairment)	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan							Acquisition cost
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	13,416	269	(20)	240	(214)	156	Land
Bangunan dan fasilitasnya	29,988	1,080	(150)	143	763	4	Building and leasehold improvement
Mesin dan peralatan	29,597	1,799	(464)	86	2,366	-	Machinery and equipment
Alat berat	55,446	4,338	(4,147)	-	2,388	-	Heavy equipment
Alat pengangkutan	6,435	500	(390)	1	845	-	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	7,449	850	(167)	18	16	-	Furniture and office equipment
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	7,925	1,693	-	-	(1,159)	-	Transportation equipment
Peralatan kantor	2,231	139	(30)	-	(8)	-	Office equipment
Alat berat	963	156	(9)	-	13	-	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian:							Assets under construction:
Bangunan	1,294	1,465	(3)	-	(733)	-	Building
Mesin dan peralatan	5,875	4,385	(8)	-	(3,515)	-	Machinery and equipment
Alat berat	2,197	1,604	-	-	(2,094)	-	Heavy equipment
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	1,361	527	(263)	-	(6)	-	Land and building
Mesin	1	1	-	-	-	-	Machinery
Alat pengangkutan	1,291	315	(339)	-	(3)	-	Transportation equipment
Alat berat	2,212	650	(638)	-	(283)	-	Heavy equipment
	167,681	19,771	(6,628)	488	(1,624)	160	179,848
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung:							Directly owned:
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)
Bangunan dan fasilitasnya	(16,569)	(1,712)	138	(9)	127	-	(18,025)
Mesin dan peralatan	(20,781)	(2,167)	454	(11)	(46)	(135)	(22,686)
Alat berat	(39,976)	(5,379)	4,114	-	(226)	-	(41,467)
Alat pengangkutan	(3,968)	(598)	320	-	(6)	-	(4,252)
Perabot dan peralatan kantor	(5,880)	(716)	165	(3)	2	-	(6,432)
Aset yang disewakan:							Assets for lease:
Alat pengangkutan	(2,622)	(1,207)	-	-	822	(10)	(3,017)
Peralatan kantor	(1,889)	(182)	30	-	5	-	(2,036)
Alat berat	(560)	(188)	3	-	80	-	(665)
Aset hak-guna:							Right-of-use assets:
Tanah dan bangunan	(736)	(360)	258	-	4	-	(834)
Mesin	(1)	(1)	-	-	-	-	(2)
Alat pengangkutan	(677)	(437)	338	-	3	-	(773)
Alat berat	(1,066)	(695)	633	-	272	-	(866)
	(94,794)	(13,642)	6,453	(23)	1,037	(145)	(101,114)
Nilai buku bersih	72,887						78,734

Penambahan aset tetap terdiri dari:

Additions to fixed assets consist of:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Perolehan	8,774	18,187	Acquisitions
Pindahan dari uang muka	352	1,029	Transfer from advance payments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	46	555	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>9,172</u>	<u>19,771</u>	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut:

Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Harga jual	325	981	Proceeds
Nilai tercatat	(138)	(164)	Carrying value
	<u>187</u>	<u>817</u>	

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Beban pokok pendapatan	5,940	11,293	Cost of revenue
Beban penjualan	194	355	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	875	1,653	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	6	28	Immature plantations
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	<u>28</u>	<u>313</u>	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>7,043</u>	<u>13,642</u>	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 30 Juni 2025, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp54,9 triliun (31 Desember 2024: Rp56,5 triliun).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 30 Juni 2025 rata-rata di atas 35% (31 Desember 2024: rata-rata di atas 26%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp205 miliar (31 Desember 2024: Rp423 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 17b dan 17d.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp116,5 triliun (31 Desember 2024: Rp119,1 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

14. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was allocated as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
	5,940	11,293	Cost of revenue
	194	355	Selling expenses
	875	1,653	General and administrative expenses
	6	28	Immature plantations
	<u>28</u>	<u>313</u>	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
	<u>7,043</u>	<u>13,642</u>	

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2025 and 2099. The land rights are renewable.

As at 30 June 2025, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp54.9 trillion (31 December 2024: Rp56.5 trillion).

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 30 June 2025 is, on average, above 35% (31 December 2024: on average above 26%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2025.

As at 30 June 2025, certain fixed assets with a carrying value of Rp205 billion (31 December 2024: Rp423 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 17b and 17d.

As at 30 June 2025, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp116.5 trillion (31 December 2024: Rp119.1 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

		30 Juni/June 2025				
		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>				
Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiary</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>		
Harga perolehan	33,846	-	84	(1,064)	32,866	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi depresiasi	(10,428)	(750)	96	-	(11,082)	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,706)	-	(3)	1,064	(6,645)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai tercatat	15,712				15,139	<i>Carrying value</i>
		31 Desember/December 2024				
		Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ <i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>				
Pada awal periode/ <i>At beginning of period</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>	Pelepasan entitas anak/ <i>Disposal of subsidiary</i>	Pada akhir periode/ <i>At end of period</i>		
Harga perolehan	32,962	-	884	-	33,846	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi depresiasi	(8,735)	(1,266)	(427)	-	(10,428)	<i>Accumulated depreciation</i>
Akumulasi penurunan nilai	(7,680)	-	(26)	-	(7,706)	<i>Accumulated impairment</i>
Nilai tercatat	16,547				15,712	<i>Carrying value</i>

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 Juni 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 30 June 2025, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. HAK KONSESI

16. CONCESSION RIGHTS

30 Juni/June 2025				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	10,448	226	10,674	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1.159)	(81)	(1.240)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	9,289		9,434	Carrying value
31 Desember/December 2024				
	Pada awal periode/ At beginning of period	Penambahan/ Additions	Pada akhir periode/ At end of period	
Harga perolehan	10,076	372	10,448	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	(1.006)	(153)	(1.159)	Accumulated amortisation
Nilai tercatat	9,070		9,289	Carrying value

Hak konsesi merupakan hak pengusaha jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungansan sebesar Rp6,9 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp6.9 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN

17. BORROWINGS

a. Pinjaman jangka pendek

a. Short-term borrowings

Pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 30 Juni 2025 merupakan pinjaman bank sebesar Rp13,9 triliun (31 Desember 2024: Rp11,8 triliun).

Short-term borrowings of the Group as at 30 June 2025 are bank loans amounting to Rp13.9 trillion (31 December 2024: Rp11.8 trillion).

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

a. Short-term borrowings (continued)

	30 Jun 2025	31 Dec 2024
Kreditur/Lenders		
Pihak ketiga/Third parties		
Rupiah		
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2,770	2,276
MUFG Bank Ltd	2,415	2,255
PT Bank Central Asia Tbk	2,329	27
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,675	1,130
Citibank NA	895	50
PT Bank ANZ Indonesia	697	126
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	526	2,671
Deutsche Bank AG	500	-
PT Bank Permata Tbk	416	212
PT Bank Mizuho Indonesia	366	-
Standard Chartered Bank	201	165
PT Bank HSBC Indonesia	170	100
PT Bank UOB Indonesia	136	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	120	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	112	150
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	94	402
PT Bank OCBC NISP Tbk	42	224
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	95
	<u>13,464</u>	<u>9,883</u>
Mata uang asing/Foreign currencies		
PT Bank ANZ Indonesia	324	557
PT Bank UOB Indonesia	102	-
MUFG Bank Ltd	27	160
Citibank NA	-	945
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	279
	<u>453</u>	<u>1,941</u>
Jumlah/Total	<u>13,917</u>	<u>11,824</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

a. Short-term borrowings (continued)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at 30 June 2025 are as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga¹⁾/ Interest rates¹⁾</u>
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	JIBOR + 1.70% - 2.00% 5.65% - 6.35%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	4.18% - 7.18%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	6.20% - 7.00%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.95% - 7.75%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	6.20% - 7.20%
Citibank NA	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	5.85% - 6.20%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24 Juli/July 2025	JIBOR + 0.10%
Deutsche Bank AG	1 Juli/July 2025	5.85%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	6.15% - 8.50%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	JIBOR + 1.35% - 1.75% 6.24%
PT Bank UOB Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.90% - 7.12%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	6.70% - 6.80%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	5.95% - 7.25%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26 September 2025	7.00%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	6.46% - 6.60%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30 Juli/July 2025	7.15% - 7.25%
PT Bank OCBC NISP Tbk	28 Juli/July 2025	JIBOR + 2.25% 7.00% - 8.00%

¹⁾ Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

¹⁾ Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

Pada tanggal 30 Juni 2025, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp263 miliar (31 Desember 2024: Rp378 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

As at 30 June 2025, short term borrowings amounting to Rp263 billion (31 December 2024: Rp378 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

b. Long-term bank loans and other loans

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pinjaman bank	43,367	41,509	Bank loans
Pinjaman sindikasi	25,164	24,628	Syndicated loans
Pinjaman dari pihak selain bank	<u>373</u>	<u>402</u>	Non-bank loans
	68,904	66,539	
Bagian jangka pendek	<u>(34,958)</u>	<u>(28,055)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>33,946</u>	<u>38,484</u>	Non-current portion

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank

(i) Bank loans

		30 Juni/June 2025		
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions		Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Kreditur/Lenders				
Pihak berelasi/Related party				
(lihat Catatan/refer to Note 32m)				
Rupiah				
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	-	70	70	-
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,365	4,197	6,168
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8,390	4,777	3,613
PT Bank Central Asia Tbk	-	5,984	4,468	1,516
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	5,898	1,303	4,595
Standard Chartered Bank	-	2,740	2,740	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	2,611	2,342	269
PT Bank Shinhan Indonesia	-	576	222	354
PT Bank HSBC Indonesia	-	459	167	292
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	399	203	196
PT Bank Muamalat Indonesia	-	360	166	194
PT Bank DBS Indonesia	-	329	66	263
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	238	56	182
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	206	24	182
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	192	97	95
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175	-	175
PT Bank BCA Syariah	-	145	67	78
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	16	16	-
		<u>39,083</u>	<u>20,911</u>	<u>18,172</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Rakyat Indonesia	USD	120	1,948	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	45	731	487
PT Bank ANZ Indonesia	USD	42	684	98
Mizuho Bank Ltd	USD	21	345	-
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	12	199	-
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	11	171	-
PT Bank Permata Tbk	USD	8	137	-
		<u>4,215</u>	<u>3,630</u>	<u>585</u>
Jumlah/Total		<u><u>43,368</u></u>	<u><u>24,611</u></u>	<u><u>18,757</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Bank loans (continued)

	31 Desember/December 2024			
	Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	
Kreditur/Lenders				
Pihak berelasi/Related party				
(lihat Catatan/refer to Note 32m)				
Rupiah				
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	-	40	40	-
Pihak ketiga/Third parties				
Rupiah				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	10,353	3,411	6,942
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	8,076	4,591	3,485
PT Bank Central Asia Tbk	-	5,943	3,291	2,652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	4,367	670	3,697
Standard Chartered Bank	-	4,144	4,111	33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1,362	1,061	301
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	-	445	150	295
PT Bank DBS Indonesia	-	363	67	296
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	320	177	143
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	217	98	119
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	216	22	194
PT Bank BCA Syariah	-	178	67	111
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	175	9	166
PT Bank Shinhan Indonesia	-	111	111	-
PT Bank Muamalat Indonesia	-	111	67	44
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/Others (below Rp50 billion each)	-	81	74	7
		<u>36,462</u>	<u>17,977</u>	<u>18,485</u>
Mata uang asing/Foreign currencies				
PT Bank Rakyat Indonesia	USD	120	1,939	-
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	808	808
PT Bank ANZ Indonesia	USD	48	779	100
Mizuho Bank Ltd	USD	43	693	584
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	22	350	336
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	13	208	88
PT Bank Permata Tbk	USD	13	206	206
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	1	24	24
		<u>5,007</u>	<u>2,146</u>	<u>2,861</u>
Jumlah/ Total		<u>41,509</u>	<u>20,163</u>	<u>21,346</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank
pada tanggal 30 Juni 2025 adalah
sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga ¹⁾/ Interest rates ¹⁾</u>
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/ formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	1 Juli/July 2025	7.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2029)	JIBOR + 0.15% - 1.00% 6.50% - 7.20%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	5.35% - 7.05%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	JIBOR + 1.00% 5.50% - 7.35%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2037)	JIBOR + 1.00% 6.00% - 6.78%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	Term SOFR + 1.00% 6.20% - 6.70%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	5.65% - 6.70%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.95%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	Term SOFR + 0.77% - 1.00%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2029)	6.25% - 6.80%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2028)	6.90%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2029)	7.10% - 7.15%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.65% - 0.70%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2028)	6.90% - 7.00%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	JIBOR + 1.00% - 2.50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2031)	9.50%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.95%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	JIBOR + 1.50% 6.35% - 6.50%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)	7.50%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.85%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2027)	7.05%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/several instalments in 2025	Term SOFR + 0.90%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12 Desember/December 2025	7.15% - 7.30%

¹⁾ Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai
reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan beberapa perjanjian
pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi
kewajiban-kewajiban tertentu seperti
batasan rasio keuangan. Grup telah
memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

17. BORROWINGS (continued)

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(i) Bank loans (continued)

Other information relating to bank loans
as at 30 June 2025 are as follows:

¹⁾ Refer to Note 34(i) for information regarding
floating interest rate benchmark reform.

As specified by the loan agreements,
the borrowers are required to comply
with certain covenants, such as
financial ratio covenants. The Group
has complied with the covenants
required in the loan agreements.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans and other loans
(continued)**

(ii) Pinjaman sindikasi

(ii) Syndicated loans

		30 Juni/June 2025			
		Ekuivalen Rp/Rp equivalent			
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	7,219	2,063	5,156
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,306	1,299	1,007
	Bank Of China Limited	-	1,347	1,347	-
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1,160	238	922
			<u>12,032</u>	<u>4,947</u>	<u>7,085</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 268	4,339	2,426	1,913
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 215	3,489	107	3,382
	CTBC Bank Co Ltd	USD 140	2,265	780	1,485
	Bank of China Limited	USD 104	1,675	663	1,012
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 59	960	960	-
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 13	202	202	-
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 13	202	202	-
			<u>13,132</u>	<u>5,340</u>	<u>7,792</u>
	Jumlah/ Total		<u><u>25,164</u></u>	<u><u>10,287</u></u>	<u><u>14,877</u></u>
31 Desember/December 2024					
Ekuivalen Rp/Rp equivalent					
		Jumlah pokok mata uang asing dalam jutaan/ Principal amount of foreign currency in millions	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Facility agents					
Rupiah					
	PT Bank Central Asia Tbk	-	8,251	2,063	6,188
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,210	429	1,781
			<u>10,461</u>	<u>2,492</u>	<u>7,969</u>
Mata uang asing/Foreign currencies					
	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD 343	5,523	2,413	3,110
	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD 318	5,143	106	5,037
	PT Bank HSBC Indonesia	USD 109	1,762	1,573	189
	PT Bank DBS Indonesia	USD 59	956	956	-
	Bank of China Limited	USD 19	301	133	168
	PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD 15	241	80	161
	Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD 15	241	80	161
			<u>14,167</u>	<u>5,341</u>	<u>8,826</u>
	Jumlah/ Total		<u><u>24,628</u></u>	<u><u>7,833</u></u>	<u><u>16,795</u></u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang (lanjutan)**

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

<i>Facility agents</i>	<i>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</i>	<i>Tingkat bunga ^{*)}/ Interest rates ^{*)}</i>
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	JIBOR + 1.05%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan di tahun/ <i>several instalments in</i> 2026	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.88% 6.00%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2030)	JIBOR + 1.20% 6.50%
CTBC Bank Co Ltd	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2028)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2026 - 2030)	JIBOR + 0.50%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/ <i>several instalments</i> (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	15 Februari/ <i>February</i> 2026	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	15 Februari/ <i>February</i> 2026	Term SOFR + 1.55%

^{*)} Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

**Kreditur/Lenders
Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 32m)**

Rupiah
PT Komatsu Astra Finance

**Pihak ketiga/Third parties
Rupiah**
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia

Jumlah/Total

17. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans (continued)

(ii) Syndicated loans (continued)

Other information relating to syndicated loans as at 30 June 2025 are as follows:

^{*)} Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Non-bank loans

30 Juni/June 2025		
Ekivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
223	31	192
131	24	107
18	5	13
372	60	312

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

**b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain
jangka panjang** (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank
(lanjutan)

Kreditur/Lenders
Pihak berelasi/Related party
(lihat Catatan/refer to Note 32m)

Rupiah
PT Komatsu Astra Finance

Pihak ketiga/Third parties
Rupiah
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia
Jumlah/ Total

Informasi lain mengenai pinjaman dari
pihak selain bank pada tanggal
30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

<u>Kreditur/Lenders</u>
PT Komatsu Astra Finance
PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Mizuho Leasing Indonesia

<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>
Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2032)
Beberapa cicilan/several instalments (2026 - 2029)
Beberapa cicilan/several instalments (2025 - 2028)

<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
9.50%
JIBOR + 4.94%
9.10% - 9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur
diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban
tertentu seperti batasan rasio keuangan.
Grup telah memenuhi batasan-batasan yang
diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 30 Juni 2025, pinjaman bank
dan pinjaman lain-lain jangka panjang
sejumlah Rp367 miliar (31 Desember 2024:
Rp597 miliar) dijamin dengan piutang
pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan
aset tetap, lihat Catatan 7a, 8 dan 14.

17. BORROWINGS (continued)

b. Long-term bank loans and other loans
(continued)

(iii) Non-bank loans (continued)

31 Desember/December 2024		
Ekuivalen Rp/Rp equivalent		
Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
238	30	208
143	24	119
21	5	16
<u>402</u>	<u>59</u>	<u>343</u>

Other information relating to non-bank
loans as at 30 June 2025 are as
follows:

As specified by the loan agreements, the
borrowers are required to comply with
certain covenants, such as financial ratio
covenants. The Group has complied with
the covenants required in the loan
agreements.

As at 30 June 2025, long-term bank loans
and other loans amounting to Rp367 billion
(31 December 2024: Rp597 billion) were
secured by consumer financing receivables,
other receivables and fixed assets, refer to
Notes 7a, 8 and 14.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities

Details of debt securities are as follows:

	30 Juni/June 2025			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	380	373	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	AAA(id)	1,973	-	1,973
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	AAA(id)	766	-	766
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AAA(id)	1,359	-	1,359
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	AAA(id)	2,541	1,181	1,360
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	AAA(id)	2,471	1,493	978
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	626	626	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	1,963	1,963	-
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{b)}	idAAA	433	-	433
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	idAAA	839	-	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	idAAA	2,476	1,251	1,225
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	idAAA	2,340	1,637	703
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	idAA	997	798	199
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	AA(id)	497	-	497
Jumlah/Total		19,911	9,322	10,589

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

	31 Desember/December 2024			
	Peringkat/ Rating	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	1,871	1,871	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{b)}	AAA(id)	379	372	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	1,972	-	1,972
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{b)}	AAA(id)	765	-	765
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AAA(id)	2,304	947	1,357
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{b)}	AAA(id)	2,544	1,184	1,360
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	668	668	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	625	625	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V ^{a)}	idAAA	1,962	-	1,962
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAAA	433	-	433
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{a)}	idAAA	1,922	1,083	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV ^{a)}	idAAA	2,495	1,250	1,245
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I ^{a)}	idAA	549	549	-
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II ^{a)}	idAA	999	-	999
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III ^{b)}	AA(id)	717	198	519
Jumlah/Total		<u>20,455</u>	<u>8,747</u>	<u>11,708</u>

a) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

b) Berdasarkan peringkat dari/Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 30 Juni 2025, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 30 June 2025, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

c. Surat utang (lanjutan)

c. Debt securities (continued)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Other information relating to debt securities as at 30 June 2025 are as follows:

<u>Utang obligasi/ Bonds</u>	<u>Pokok obligasi/ Bonds principal</u>	<u>Wali amanat/ Trustee</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rates</u>
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2025 – 2027)	6.35% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	1,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2027 - 2029)	6.55% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	2,600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2025 - 2027)	6.45% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2025 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.45% - 6.75%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/October 2025	6.80%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	1,965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Februari/February 2026	6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/July 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	891	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2 April 2027	6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2025 - 2027)	6.55% - 6.90%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2025 Tahap V	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	6.40% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ Several payments (2026 - 2028)	7.00% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	550	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20 Juni/June 2027	7.00%

Pada tanggal 30 Juni 2025, tidak ada surat utang yang dijamin.

As at 30 June 2025, there were no bonds that were secured.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

17. BORROWINGS (continued)

c. Debt securities (continued)

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

30 Juni/June 2025						
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat utang/ <i>Debt securities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	<i>At beginning of period</i>
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	143,830	19,727	4,778	-	168,335	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(142,121)	(17,059)	(5,349)	(655)	(165,184)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	4	(293)	-	-	(289)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	451	451	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Akuisisi entitas anak	187	-	-	-	187	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Lainnya	193	(10)	27	(30)	180	<i>Others</i>
Pada akhir periode	<u>13,917</u>	<u>68,904</u>	<u>19,911</u>	<u>1,621</u>	<u>104,353</u>	<i>At end of period</i>
31 Desember/December 2024						
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ <i>Long-term bank loans and other loans</i>	Surat utang/ <i>Debt securities</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal periode	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	<i>At beginning of period</i>
Arus kas:						<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	169,947	34,347	10,140	-	214,434	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pelunasan pinjaman	(165,684)	(34,498)	(8,777)	(1,619)	(210,578)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan nonkas:						<i>Non-cash movements:</i>
Penyesuaian selisih kurs	33	324	-	1	358	<i>Foreign exchange adjustment</i>
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,492	1,492	<i>Acquisition of fixed assets under lease liabilities</i>
Akuisisi entitas anak	-	558	-	7	565	<i>Acquisition of subsidiaries</i>
Lainnya	915	145	41	(9)	1,092	<i>Others</i>
Pada akhir periode	<u>11,824</u>	<u>66,539</u>	<u>20,455</u>	<u>1,855</u>	<u>100,673</u>	<i>At end of period</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

	30 Jun 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			<i>Related parties (refer to Note 32j):</i>
Rupiah	5,846	5,127	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	31	31	<i>Foreign currencies</i>
	<u>5,877</u>	<u>5,158</u>	
 Pihak ketiga:			 <i>Third parties</i>
Rupiah	31,877	30,376	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,936	3,528	<i>Foreign currencies</i>
	<u>33,813</u>	<u>33,904</u>	
	<u>39,690</u>	<u>39,062</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2025 termasuk utang kepada grup Komatsu sebesar USD34,7 juta dan Rp18,0 triliun, secara total setara dengan Rp18,6 triliun (31 Desember 2024: USD82,1 juta dan Rp15,2 triliun, secara total setara dengan Rp16,6 triliun) yang dijamin dengan *letters of credit*, dan tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 30 June 2025 include payables to Komatsu group amounting USD34.7 million and Rp18.0 trillion, equivalent to a total of Rp18.6 trillion (31 December 2024: USD82.1 million and Rp15.2 trillion, equivalent to a total of Rp16.6 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024¹⁾</u>	
Utang kontrak asuransi	14,863	13,972	<i>Insurance contract liabilities</i>
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	4,094	3,949	<i>Purchase guarantees from customers and sales advances</i>
Utang iklan dan promosi	191	461	<i>Advertising and promotion payable</i>
Utang dividen	166	149	<i>Dividend payable</i>
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	137	62	<i>Derivative liabilities (refer to Note 8a)</i>
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	123	83	<i>Distribution, warehousing and packaging payable</i>
Utang pembiayaan bersama	118	56	<i>Joint financing payable</i>
Utang pembelian aset tetap	72	78	<i>Fixed assets acquisition payable</i>
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	67	67	<i>Deferred acquisition of subsidiaries</i>
Lain-lain	<u>2,049</u>	<u>2,381</u>	<i>Others</i>
	21,880	21,258	
Bagian jangka pendek	<u>(19,528)</u>	<u>(19,234)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>2,352</u>	<u>2,024</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp268 miliar (31 Desember 2024: Rp156 miliar), lihat Catatan 32k.

Other liabilities to related parties as at 30 June 2025 was Rp268 billion (31 December 2024: Rp156 billion), refer to Note 32k.

20. AKRUAL

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Biaya produksi	4,813	3,211	<i>Production cost</i>
Imbalan kerja	3,399	1,456	<i>Employee benefits</i>
Iklan dan promosi	1,799	1,544	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi penjualan	1,622	1,535	<i>Sales commissions</i>
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	1,489	880	<i>Royalty and other obligations to the Government</i>
Distribusi, gudang dan pengepakan	1,331	964	<i>Distribution, warehousing and packaging</i>
Jasa tenaga ahli	597	555	<i>Professional fees</i>
Utang bunga	593	548	<i>Interest payable</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	514	363	<i>Repair and maintenance</i>
Layanan purna jual	343	322	<i>After sales service</i>
Sewa	208	163	<i>Rent</i>
Pelatihan	126	107	<i>Training</i>
Utilitas	106	92	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>3,648</u>	<u>3,957</u>	<i>Others</i>
	<u>20,588</u>	<u>15,697</u>	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pada awal periode	9,581	8,245	<i>At beginning of period</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,106	2,183	<i>Expenses charged to profit or loss</i>
Pengukuran kembali	-	(89)	<i>Remeasurements</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	(9)	11	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Iuran/imbalan yang dibayarkan Anak perusahaan baru	(408)	(773)	<i>Contributions/benefits paid New subsidiaries</i>
	<u>-</u>	<u>4</u>	
Pada akhir periode	10,270	9,581	<i>At end of period</i>
Bagian jangka pendek	<u>(845)</u>	<u>(846)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>9,425</u>	<u>8,735</u>	<i>Non-current portion</i>

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

22. UNEARNED INCOME

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024¹⁾</u>	
Pendapatan jasa	1,728	1,717	<i>Service revenue</i>
Lain-lain	<u>993</u>	<u>872</u>	<i>Others</i>
	2,721	2,589	
Bagian jangka pendek	<u>(2,418)</u>	<u>(2,319)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>303</u>	<u>270</u>	<i>Non-current portion</i>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp52 miliar (31 Desember 2024: Rp40 miliar), lihat Catatan 32l.

Unearned income to related parties as at 30 June 2025 was Rp52 billion (31 December 2024: Rp40 billion), refer to Note 32l.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

<u>30 Juni/June 2025</u>					
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd	
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	9,530,000	0.02%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)	
Santosa (Direktur)	7,825,400	0.02%	-	Santosa (Director)	
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾	
Gidion Hasan (Direktur)	5,065,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)	
Henry Tanoto (Direktur)	3,803,000	0.01%	-	Henry Tanoto (Director)	
Prijono Sugiarto (Presiden Komisaris)	2,665,200	0.01%	-	Prijono Sugiarto (President Commissioner)	
Gita Tiffani Boer (Direktur)	2,319,100	0.01%	-	Gita Tiffani Boer (Director)	
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)	
FXL Kesuma (Direktur)	2,200,000	0.01%	-	FXL Kesuma (Director)	
Benjamin Herrenden Birks (Komisaris) ²⁾	1,700,000	0.00%	-	Benjamin Herrenden Birks (Commissioner) ²⁾	
Rudy (Wakil Presiden Direktur)	1,200,000	0.00%	-	Rudy (Vice President Director)	
Thomas Junaidi Alim. W (Direktur)	545,400	0.00%	-	Thomas Junaidi Alim. W (Director)	
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,150,138,000</u>	<u>49.77%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)	
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>		
<u>31 Desember/December 2024</u>					
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount		
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	Jardine Cycle & Carriage Ltd	
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	6,370,000	0.02%	-	Djony Bunarto Tjondro (President Director)	
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) ¹⁾	6,100,000	0.02%	-	Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) ¹⁾	
Santosa (Direktur)	5,224,300	0.01%	-	Santosa (Director)	
Gidion Hasan (Direktur)	4,565,000	0.01%	-	Gidion Hasan (Director)	
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	Suparno Djasmin (Director)	
Henry Tanoto (Direktur)	2,853,000	0.01%	-	Henry Tanoto (Director)	
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)	
Gita Tiffani Boer (Direktur)	1,089,100	0.00%	-	Gita Tiffani Boer (Director)	
FXL Kesuma (Direktur)	1,000,000	0.00%	-	FXL Kesuma (Director)	
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>20,161,415,400</u>	<u>49.80%</u>	<u>1,009</u>	Other public (each less than 5%)	
	<u>40,483,553,140</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,024</u>		

¹⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.
²⁾ Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian HSBC.

¹⁾ All shares are owned through a UBS custodian company.
²⁾ All shares are owned through a HSBC custodian company.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Jun 2025 dan/and 31 Dec 2024	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	<i>Excess of proceeds over par value, net</i>
<i>Rights</i> yang habis masa berlakunya	2	<i>Expired rights</i>
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	<i>Expired employee share-based compensation</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	<i>Difference in value of restructuring transaction under common control</i>
	1,139	

25. DIVIDEN

25. DIVIDENDS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Mei 2025, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp406 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp16,4 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024. Sisanya sebesar Rp308 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp12,5 triliun telah dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2025.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 8 May 2025, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2024 of Rp406 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp16.4 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2024. The remaining Rp308 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp12.5 trillion was paid on 5 June 2025.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp519 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023. Sisanya sebesar Rp421 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17,0 triliun telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2023 of Rp519 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp21.0 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2023. The remaining Rp421 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp17.0 trillion was paid on 30 May 2024.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

PT United Tractors Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Astra Otoparts Tbk
Lain-lain/*Others*^{b)}

Jumlah/*Total*

^{a)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{b)} Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual (lihat Catatan 1d).

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024^{a)}
PT United Tractors Tbk	42,736	41,375
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,231	5,161
PT Astra Otoparts Tbk	4,110	4,090
Lain-lain/ <i>Others</i> ^{b)}	8,673	7,701
Jumlah/<i>Total</i>	60,750	58,327

^{a)} Restated (refer to Note 2a).

^{b)} The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity (refer to Note 1d).

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Summarised statements of financial position:

	30 Juni/June 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	75,859	11,413	9,631	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	99,140	19,092	12,401	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	174,999	30,505	22,032	<i>Total assets</i>
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(51,869)	(4,557)	(5,166)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(21,846)	(2,399)	(1,017)	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	(73,715)	(6,956)	(6,183)	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan nonpengendali	(5,477)	(559)	(1,175)	<i>Non-controlling interests</i>
Aset bersih	95,807	22,990	14,674	<i>Net assets</i>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	31 Desember/December 2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				Assets
Aset lancar	69,979	8,434	8,884	Current assets
Aset tidak lancar	99,502	20,359	12,146	Non-current assets
Jumlah aset	169,481	28,793	21,030	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(45,302)	(3,238)	(4,482)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(26,003)	(2,353)	(960)	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	(71,305)	(5,591)	(5,442)	Total liabilities
Kepentingan nonpengendali	(5,228)	(560)	(1,216)	Non-controlling interests
Aset bersih	92,948	22,642	14,372	Net assets

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	30 Juni/June 2025			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	68,525	14,447	9,583	Net revenue
Laba periode berjalan	8,369	727	984	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	202	-	5	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	8,571	727	989	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	270	25	47	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(392)	(25)	(88)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

	30 Juni/June 2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	64,514	10,313	9,195	Net revenue
Laba periode berjalan	9,892	521	1,070	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	3,392	6	1	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	13,284	527	1,071	Total comprehensive income for the period
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	608	20	56	Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(222)	(27)	(133)	Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

30 Juni/June 2025				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,363	3,848	1,083	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(5,400)	(250)	(135)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(5,736)	(478)	(711)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	227	3,120	237	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	25,093	3,236	3,613	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	37	(31)	(13)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>25,357</u>	<u>6,325</u>	<u>3,837</u>	Cash and cash equivalents at end of period
30 Juni/June 2024				
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	19,064	2,642	811	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(8,220)	(379)	217	Net cash flows (used in)/ provided from investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2,657)	(400)	(669)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	8,187	1,863	359	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	18,597	2,090	2,743	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	403	35	24	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>27,187</u>	<u>3,988</u>	<u>3,126</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH

28. NET REVENUE

	30 Jun 2025	30 Jun 2024	
Penjualan barang	111,220	107,124	Sales of goods
Jasa dan sewa	35,711	37,048	Services and rental
Jasa keuangan dan asuransi	<u>15,926</u>	<u>15,795</u>	Financial services and insurance
	162,857	159,967	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	<u>(14,079)</u>	<u>(13,519)</u>	Related parties (refer to Note 32b)
Pihak ketiga	<u>148,778</u>	<u>146,448</u>	Third parties

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:		
Pada waktu tertentu	115,961	111,694
Sepanjang waktu	<u>28,208</u>	<u>29,901</u>
	<u>144,169</u>	<u>141,595</u>
 Pendapatan dari sumber lainnya:		
Pendapatan dari jasa keuangan dan asuransi	15,926	15,795
Pendapatan sewa	<u>2,762</u>	<u>2,577</u>
	<u>18,688</u>	<u>18,372</u>
	<u>162,857</u>	<u>159,967</u>

Saldo kontrak

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Aset kontrak *)		
Pihak berelasi	163	165
Pihak ketiga	<u>1,647</u>	<u>1,592</u>
Jumlah aset kontrak kotor	1,810	1,757
Penyisihan penurunan nilai	<u>(71)</u>	<u>(72)</u>
	<u>1,739</u>	<u>1,685</u>
 Liabilitas kontrak **)		
Pihak berelasi	134	86
Pihak ketiga	<u>4,227</u>	<u>4,032</u>
	<u>4,361</u>	<u>4,118</u>

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".

**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

28. NET REVENUE (continued)

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

*Revenue from contracts with customers recognised:
At point in time
Over time*

*Revenue from other sources:
Revenue from financial services and insurance
Rental income*

Contract balances

Details of contract assets and liabilities are as follows:

*Contract assets *)
Related parties
Third parties*

*Total contract assets, gross
Provision for impairment*

*Contract liabilities **)
Related parties
Third parties*

*) Presented under "Trade receivables".

**) Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

As at 30 June 2025, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	91,150	88,243
Beban imbalan kerja	14,215	13,182
Depresiasi dan amortisasi	9,824	9,209
Perbaikan dan perawatan	6,010	6,392
Beban jasa asuransi	3,524	3,153
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	2,971	3,032
Jasa tenaga ahli	2,958	2,571
Royalti	2,403	2,267
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	2,256	1,991
Utilitas	1,417	2,407
Beban sewa	906	742
Penyisihan penurunan nilai piutang	847	779
Iklan dan promosi	707	947
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	496	497

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi.

29. EXPENSES BY NATURE

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>
Cost of raw materials, finished goods and consumables used	91,150	88,243
Employee benefit expenses	14,215	13,182
Depreciation and amortisation	9,824	9,209
Repairs and maintenance	6,010	6,392
Insurance service expenses	3,524	3,153
Distribution, warehousing and travelling	2,971	3,032
Professional fees	2,958	2,571
Royalty	2,403	2,267
Finance costs from financial services segment	2,256	1,991
Utilities	1,417	2,407
Rent expenses	906	742
Provision for impairment of receivables	847	779
Advertising and promotion	707	947
Loss from disposal of receivables from collateral vehicles	496	497

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Refer to Note 32c for details of purchases and payments of goods and services from related parties.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	538	497
Keuntungan atas penjualan aset tetap	191	122
Penghasilan komisi	177	186
Penghasilan lain-lain, bersih	536	194
	<u>1,442</u>	<u>999</u>

30. OTHER INCOME, NET

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>30 Jun 2024</u>
Administration income on vehicles	538	497
Gain on sale of fixed assets	191	122
Commission income	177	186
Other income, net	536	194
	<u>1,442</u>	<u>999</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah
sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Details of the Group's operating segments are
as follows:

	Otomotif dan mobilitas/ <i>Automotive and mobility</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE^{a)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 Juni 2025										30 June 2025
Pendapatan bersih	61,708	16,010	68,525	14,447	1,547	1,526	474	(1,380)	162,857	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(54,388)	(6,795)	(53,698)	(12,199)	(703)	(1,204)	(214)	1,177	(128,024)	Cost of revenue
Laba bruto	7,320	9,215	14,827	2,248	844	322	260	(203)	34,833	Gross profit
Beban penjualan	(3,237)	(1,587)	(484)	(264)	(3)	(63)	(33)	92	(5,579)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3,264)	(2,970)	(2,755)	(949)	(116)	(142)	(164)	273	(10,087)	General and administrative expenses
Penghasilan bunga	336	611	613	138	30	41	70	(48)	1,791	Interest income
Biaya keuangan (Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(203)	(9)	(1,337)	(98)	(254)	(3)	-	26	(1,878)	Finance costs
Penyesuaian nilai wajar investasi:	(4)	-	216	(12)	-	(5)	(1)	-	194	Foreign exchange (losses)/gains, net
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(484)	Fair value adjustments on investments: - PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk
- Lain-lain	-	(1)	(13)	-	-	-	-	-	(14)	- Others
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	930	76	634	(26)	21	(10)	(43)	(140)	1,442	Other income/(expenses), net
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	3,990	186	(681)	(47)	341	-	-	-	3,789	Share of results of joint ventures and associates
Laba sebelum pajak penghasilan	5,868	5,521	11,020	990	863	140	89	-	24,007	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(383)	(1,063)	(2,637)	(263)	(144)	(34)	(2)	-	(4,526)	Income tax expenses
Laba periode berjalan	5,485	4,458	8,383	727	719	106	87	-	19,481	Profit for the period
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	5,258	4,372	4,982	559	636	82	110	-	15,515 ^{b)}	- Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	227	86	3,401	168	83	24	(23)	-	3,966	- Non-controlling interests
	5,485	4,458	8,383	727	719	106	87	-	19,481	
30 Juni 2025										30 June 2025
Depresiasi dan amortisasi	1,498	412	6,953	728	110	100	23	-	9,824	Depreciation and amortisation
Pengeluaran modal ^{c)}	1,153	308	6,697	249	11	4	153	-	8,575	Capital expenditure ^{c)}
Per 30 Juni 2025										As at 30 June 2025
Jumlah aset	71,826	130,792	157,953	30,142	11,634	2,865	20,411	(2,758)	422,865	Total assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,120	8,609	17,417	363	12,984	-	436	-	64,929	Investment in joint ventures and associates
Jumlah aset konsolidasian	96,946	139,401	175,370	30,505	24,618	2,865	20,847	(2,758)	487,794	Consolidated total assets
Jumlah liabilitas konsolidasian	28,641	90,759	73,715	6,956	9,736	901	1,090	(2,758)	209,040	Consolidated total liabilities
(Kas bersih)/utang bersih	(7,571)	63,958	(4,759)	(3,117)	6,672	(1,517)	(2,421)	-	51,245	(Net cash)/net debt

^{a)} Heavy equipment, mining, construction and energy.

^{b)} Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

^{c)} Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp9,7 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp9.7 trillion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Otomotif dan mobilitas ^{a)} <i>Automotive and mobility ^{a)}</i>	Jasa keuangan/ <i>Financial services</i>	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ <i>HEMCE ^{b)}</i>	Agribisnis/ <i>Agribusiness</i>	Infrastruktur ^{a)} <i>Infrastructure ^{a)}</i>	Teknologi informasi/ <i>Information technology</i>	Properti/ <i>Property</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
30 Juni 2024										
Pendapatan bersih	67,172	15,912	64,514	10,313	1,369	1,288	520	(1,121)	159,967	<i>Net revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(59,689)	(7,237)	(47,646)	(9,030)	(532)	(973)	(277)	1,017	(124,367)	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	7,483	8,675	16,868	1,283	837	315	243	(104)	35,600	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(3,247)	(1,499)	(522)	(259)	(2)	(75)	(34)	43	(5,595)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(3,105)	(2,764)	(2,637)	(445)	(128)	(150)	(154)	226	(9,157)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	332	584	538	84	21	24	71	(54)	1,600	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(172)	(9)	(1,381)	(149)	(295)	(3)	-	28	(1,981)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	23	-	(647)	(25)	-	(1)	(3)	-	(653)	<i>Foreign exchange gains/(losses), net</i>
Penyesuaian nilai wajar investasi:										<i>Fair value adjustments on investments:</i>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(817)	<i>- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and Hermina Tbk</i>
- Lain-lain	(37)	3	-	-	-	-	-	-	(34)	<i>- Others</i>
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	916	23	73	216	(41)	(3)	(46)	(139)	999	<i>Other income/(expenses), net</i>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	4,256	191	287	6	269	-	-	-	5,009	<i>Share of results of joint ventures and associates</i>
Laba sebelum pajak	6,449	5,204	12,579	711	661	107	77	-	24,971	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	(512)	(1,033)	(2,665)	(190)	(119)	(25)	(2)	-	(4,546)	<i>Income tax expenses</i>
Laba periode berjalan	5,937	4,171	9,914	521	542	82	75	-	20,425	<i>Profit for the period</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	5,692	4,116	5,848	399	461	63	94	-	15,856 ^{c)}	<i>- Owners of the parent</i>
- Kepentingan nonpengendali	245	55	4,066	122	81	19	(19)	-	4,569	<i>- Non-controlling interests</i>
	5,937	4,171	9,914	521	542	82	75	-	20,425	
30 Juni 2024										
Depresiasi dan amortisasi	1,378	709	6,211	697	99	95	20	-	9,209	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pengeluaran modal ^{d)}	917	283	6,810	385	34	4	101	-	8,534	<i>Capital expenditure ^{d)}</i>
Per 31 Desember 2024										
Jumlah aset	71,232	124,249 ^{e)}	151,658	28,383	10,988	2,948	18,898	(3,130)	405,226	<i>Total assets</i>
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,886	8,372	18,198	410	12,833	-	431	-	66,130	<i>Investment in joint ventures and associates</i>
Jumlah aset konsolidasian	97,118	132,621 ^{e)}	169,856	28,793	23,821	2,948	19,329	(3,130)	471,356	<i>Consolidated total assets</i>
Jumlah liabilitas konsolidasian	27,942	86,172 ^{e)}	71,305	5,591	9,491	1,023	984	(3,130)	199,378	<i>Consolidated total liabilities</i>
(Kas bersih)/utang bersih	(6,197)	60,185	(5,024)	(18)	7,005	(1,584)	(2,133)	-	52,234	<i>(Net cash)/net debt</i>

a) Lihat Catatan 1d./Refer to Note 1d.

b) Heavy equipment, mining, construction and energy.

c) Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.

d) Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp9,5 triliun./Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp9.5 trillion.

e) Disajikan kembali (lihat Catatan 2a)./Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung yang memiliki transaksi dengan Grup adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Daihatsu Motor
PT Astra Honda Motor
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT Bank Saqu Indonesia
(dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Hengjaya Mineralindo
PT Inti Ganda Perdana

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

The Company's direct and indirect joint ventures and associates which have transactions with the Group are as follows:

PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

a. Sifat hubungan (lanjutan)

- ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/Through PT Denso Indonesia

- iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa

- iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV

- v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

- vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Nature of relationships (continued)

- ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

- iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

- iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

- v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

- vi. Post-employment benefit plans

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Pendapatan bersih

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Net revenue

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	30 Jun 2025		30 Jun 2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	1.38	2,248	1.36	2,165
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.35	2,201	2.38	3,787
PT Kreasijaya Adhikarya	1.00	1,621	0.55	882
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.98	1,606	0.64	1,023
Astra-KLK Pte Ltd	0.85	1,384	0.45	720
PT Astra Daihatsu Motor	0.71	1,163	0.79	1,279
PT Bhumi Jati Power	0.53	862	0.50	800
PT Tunas Dwipa Matra	0.38	611	0.37	584
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.37	604	0.49	788
PT Toyota-Astra Motor	0.36	586	0.27	432
PT Lintas Marga Sedaya	0.12	188	0.08	135
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.11	183	0.11	176
PT Kayaba Indonesia	0.08	124	0.06	88
PT Toyota Astra Financial Services	0.06	104	0.06	97
PT Inti Ganda Perdana	0.06	90	0.05	84
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.04	70	0.02	38
PT Hengjaya Mineralindo	0.04	62	-	-
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	42	0.02	38
PT Denso Indonesia	0.02	36	0.03	41
PT Traktor Nusantara	0.02	32	0.01	20
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	29	0.02	34
PT Denso Sales Indonesia	0.02	28	0.01	21
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.01	24	0.03	42
PT United Tractors Semen Gresik	0.01	24	0.07	111
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	17	0.01	11
PT Surya Sudeco	0.01	14	0.02	27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	0.08	126	0.05	96
Jumlah/Total	8.65	14,079	8.45	13,519

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) % of total net revenue.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Pembelian dan pembayaran barang dan jasa

Rincian pembelian dan pembayaran barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Purchases and payments of goods and services

Details of purchases and payments of goods and services from related parties are as follows:

	30 Jun 2025		30 Jun 2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Astra Honda Motor	10.05	14,452	10.34	14,380
PT Toyota-Astra Motor	9.78	14,068	11.26	15,673
PT Astra Daihatsu Motor	5.11	7,335	6.82	9,491
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.54	2,207	1.70	2,371
PT GS Battery	0.88	1,255	0.90	1,257
PT UD Astra Motor Indonesia	0.72	1,041	0.64	897
PT Evoluzione Tyres	0.18	259	0.23	317
PT Traktor Nusantara	0.13	188	0.03	39
PT Denso Sales Indonesia	0.10	140	0.13	182
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.08	112	0.05	65
PT Kayaba Indonesia	0.07	103	0.05	67
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	84	0.06	81
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.03	37	0.02	25
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	20	0.01	17
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.01	19	0.04	50
PT MetalArt Astra Indonesia	0.01	19	0.02	22
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	19	0.01	20
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.01	13	0.02	21
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar/ Others (below Rp15 billion each))	<u>0.02</u>	<u>34</u>	<u>0.04</u>	<u>47</u>
Jumlah/Total	<u>28.80</u>	<u>41,405</u>	<u>32.37</u>	<u>45,022</u>

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) % of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Penghasilan bunga/Interest income

PT Bhumi Jati Power	
PT Supreme Energy Rantau Dedap	
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

Biaya keuangan/Finance costs

Untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025, biaya keuangan sejumlah Rp34 miliar atau 1,81% dari jumlah biaya keuangan, dibayarkan kepada PT Komatsu Astra Finance (30 Juni 2024: Rp14 miliar atau 0,71% dari jumlah biaya keuangan).

e. Penghasilan komisi

PT Isuzu Astra Motor Indonesia	
PT Toyota-Astra Motor	
Jumlah/Total	

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain, bersih.

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 30 Juni 2025, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan *call deposits* pada PT Bank Saqu Indonesia (dahulu: PT Bank Jasa Jakarta) sejumlah Rp934 miliar atau 0,19% dari jumlah aset (31 Desember 2024: Rp790 miliar atau 0,17% dari jumlah aset).

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

30 Jun 2025		30 Jun 2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
4.40	79	5.37	86
1.01	18	0.63	10
0.95	17	0.69	11
<u>1.40</u>	<u>25</u>	<u>0.43</u>	<u>7</u>
<u>7.76</u>	<u>139</u>	<u>7.12</u>	<u>114</u>

*) % of total interest income.

For the period ended 30 June 2025, finance costs amounting to Rp34 billion or 1.81% of total finance costs was paid to PT Komatsu Astra Finance (30 June 2024: Rp14 billion or 0.71% of total finance costs).

e. Commission income

30 Jun 2025		30 Jun 2024	
% *)	Rp	% *)	Rp
4.02	58	6.21	62
1.39	20	2.40	24
<u>5.41</u>	<u>78</u>	<u>8.61</u>	<u>86</u>

*) % of other income, net.

f. Cash and cash equivalents

As at 30 June 2025, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Saqu Indonesia (formerly: PT Bank Jasa Jakarta) amounted to Rp934 billion or 0.19% of total assets (31 December 2024: Rp790 billion or 0.17% of total assets).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are
as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024¹⁾</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	641	689
PT Astra Daihatsu Motor	308	384
PT Kreasijaya Adhikarya	303	166
PT Bhumi Jati Power	228	212
PT Toyota-Astra Motor	176	178
PT Lintas Marga Sedaya	99	170
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	69	64
PT Mobilitas Digital Indonesia	57	29
PT Hengjaya Mineralindo	41	-
PT Inti Ganda Perdana	30	24
PT Kayaba Indonesia	29	23
PT Toyota Astra Financial Services	19	24
PT Traktor Nusantara	17	14
PT Akebono Brake Astra Indonesia	16	15
PT United Tractors Semen Gresik	9	28
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	<u>113</u>	<u>105</u>
	<u>2,155</u>	<u>2,125</u>
Mata uang asing/ <i>Foreign currencies</i> :		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	232	370
Astra-KLK Pte Ltd	227	-
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	158	112
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>1</u>	<u>2</u>
	<u>618</u>	<u>484</u>
Jumlah/Total	<u>2,773</u>	<u>2,609</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.57%</u>	<u>0.55%</u>

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from related
parties are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
PT Astra Honda Motor	47	59
Lain-lain/ <i>Others</i>	<u>5</u>	<u>7</u>
Jumlah/Total	<u>52</u>	<u>66</u>
Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

i. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Other receivables

Other receivables from related parties are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Rupiah:		
PT Astra Daihatsu Motor	727	91
PT Komatsu Astra Finance	290	390
PT Arkora Hydro Tbk	179	81
PT Astra Honda Motor	117	131
PT Evoluzione Tyres	82	81
PT GS Battery	74	2
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	59	105
PT Aisin Indonesia	43	59
PT UD Astra Motor Indonesia	43	35
PT Kayaba Indonesia	28	-
PT Toyota-Astra Motor	8	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>67</u>	<u>77</u>
	<u>1,717</u>	<u>1,070</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
PT Bhumi Jati Power	1,402	1,798
PT Supreme Energy Rantau Dedap	1,066	457
PT Supreme Energy Sriwijaya *)	-	66
Lain-lain/Others	<u>6</u>	<u>7</u>
	<u>2,474</u>	<u>2,328</u>
Jumlah/Total	<u>4,191</u>	<u>3,398</u>
Persentase terhadap jumlah aset/Percentage to total assets	<u>0.86%</u>	<u>0.72%</u>

*) Lihat Catatan 3a(ii).

*) Refer to Note 3a(ii).

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

<u>Debitur/Debtors</u>	<u>Mata uang/ Currency</u>	<u>Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum</u>
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.75%
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	9.50%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 1.50%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	USD	8.00%

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

j. Utang usaha

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

j. Trade payables

Trade payables to related parties are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,807	2,301
PT Astra Daihatsu Motor	918	1,182
PT Toyota-Astra Motor	741	499
PT GS Battery	536	437
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	339	352
PT UD Astra Motor Indonesia	199	138
PT Evoluzione Tyres	99	6
PT Komatsu Remanufacturing Asia	37	41
PT Tasti Anugerah Mandiri	31	47
PT MetalArt Astra Indonesia	27	15
PT Kayaba Indonesia	26	18
PT Traktor Nusantara	20	16
PT Denso Sales Indonesia	19	28
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>47</u>	<u>47</u>
	<u>5,846</u>	<u>5,127</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	<u>31</u>	<u>31</u>
Jumlah/Total	<u>5,877</u>	<u>5,158</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>2.81%</u>	<u>2.59%</u>

k. Liabilitas lain-lain

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

k. Other liabilities

Other liabilities to related parties are as follows:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>
Rupiah		
PT Astra Honda Motor	131	59
PT Toyota Astra Financial Services	32	14
PT Toyota-Astra Motor	1	18
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ Others (below Rp15 billion each)	<u>47</u>	<u>5</u>
	<u>211</u>	<u>96</u>
Mata uang asing/Foreign currencies:		
Mandarin Oriental Holdings BV	52	52
Lain-lain/Others	<u>5</u>	<u>8</u>
	<u>57</u>	<u>60</u>
Jumlah/Total	<u>268</u>	<u>156</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas/Percentage to total liabilities	<u>0.13%</u>	<u>0.08%</u>

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

I. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Rupiah	
PT Astra Daihatsu Motor	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	
Jumlah/Total	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	

I. Unearned income

Unearned income to related parties are as follows:

30 Jun 2025	31 Dec 2024
23	17
<u>29</u>	<u>23</u>
<u>52</u>	<u>40</u>
<u>0.02%</u>	<u>0.02%</u>

m. Pinjaman bank, pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang

Pinjaman bank, pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

PT Komatsu Astra Finance	
PT Bank Saqu Indonesia (dahulu/formerly: PT Bank Jasa Jakarta)	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ <i>Others (below Rp15 billion each)</i>	
Jumlah/Total	
Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	

m. Long-term bank loans, other loans and lease liabilities

Long-term bank loans, other loans and lease liabilities to related parties are as follows:

30 Jun 2025	31 Dec 2024
843	780
70	40
<u>13</u>	<u>19</u>
<u>926</u>	<u>839</u>
<u>0.44%</u>	<u>0.42%</u>

Lihat Catatan 17b untuk informasi lain mengenai pinjaman bank dan pinjaman lain-lain di atas.

Refer to Note 17b for other information relating to above long-term bank loans and other loans.

n. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

n. Post-employment benefit plans

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	30 Jun 2025		30 Jun 2024	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.02	3	0.07	9
Dana Pensiun Astra 2	<u>2.82</u>	<u>401</u>	<u>2.92</u>	<u>385</u>
Jumlah/Total	<u>2.84</u>	<u>404</u>	<u>2.99</u>	<u>394</u>

*) % terhadap beban imbalan kerja.

*) % of employee benefit expenses.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	30 Jun 2025	30 Jun 2024
Laba per saham:		
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	15,515	15,856
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	<u>383</u>	<u>392</u>

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode 30 Juni 2025 sebesar Rp395 (dalam satuan Rupiah).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earnings per share:
Profit attributable to the owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)
Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the period 30 June 2025 amounted to Rp395 (full Rupiah).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swaps* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 37 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 30 Juni 2025, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp669 miliar (31 Desember 2024: Rp477 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 30 June 2025 and 31 December 2024, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 37 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 30 June 2025, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp669 billion (31 December 2024: Rp477 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	71,024	71,197	<i>Fixed interest rate borrowings</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	<u>33,329</u>	<u>29,476</u>	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>104,353</u>	<u>100,673</u>	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp98 miliar (31 Desember 2024: Rp142 miliar).

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp98 billion (31 December 2024: Rp142 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR masih akan tersedia hingga tahun 2025. Grup telah menelaah serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman terkait, lihat Catatan 17.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR will be available until 2025. The Group has made an assesment and started preliminary discussions with creditors on related loans, refer to Note 17.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 30 Juni 2025, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,6 triliun dan Rp5,1 triliun (31 Desember 2024: masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,6 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 30 June 2025, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.6 trillion and Rp5.1 trillion, respectively (31 December 2024: Rp1.7 trillion and Rp4.6 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024¹⁾	
Kas dan setara kas	52,925	48,302	Cash and cash equivalents
Investasi lain-lain	23,704	22,048	Other investments
Piutang usaha	28,647	26,935	Trade receivables
Piutang pembiayaan	93,174	87,522	Financing receivables
Piutang lain-lain	<u>7,428</u>	<u>7,206</u>	Other receivables
	<u>205,878</u>	<u>192,013</u>	

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

a. Trade receivables (continued)

The ageing of trade receivables is as follows:

		<u>30 Juni/June 2025</u>		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
Belum jatuh tempo	1 - 8	21,272		<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1 - 8	3,269		<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1 - 9	2,038		<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 9	<u>2,809</u>		<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		29,388		<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(741)</u>		<i>Provision for impairment</i>
		<u>28,647</u>		
		<u>31 Desember/December 2024¹⁾</u>		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ <i>Expected credit loss rate</i> (%)	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>		
Belum jatuh tempo	1 - 2	19,711		<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Overdue:</i>
1 - 30 hari	1 - 6	4,703		<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	1 - 6	1,947		<i>31 - 60 days</i>
Lebih dari 60 hari	≥ 6	<u>1,349</u>		<i>Over 60 days</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		27,710		<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan penurunan nilai		<u>(775)</u>		<i>Provision for impairment</i>
		<u>26,935</u>		

¹⁾ Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

¹⁾ Restated (refer to Note 2a).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan berdasarkan pendekatan *three stages*:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Stage 1	70,229	68,180	Stage 1
Stage 2	26,779	23,317	Stage 2
Stage 3	<u>1,706</u>	<u>1,556</u>	Stage 3
Jumlah piutang pembiayaan, kotor	98,714	93,053	Total financing receivables, gross
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5,540)</u>	<u>(5,531)</u>	Provision for impairment
	<u>93,174</u>	<u>87,522</u>	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(ii) Credit risk (continued)

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables based on three stages approach:

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

30 Juni/June 2025								
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
Utang usaha	(39,690)	-	-	-	-	-	(39,690)	Trade payables
Akrual	(20,588)	-	-	-	-	-	(20,588)	Accruals
Pinjaman *)	(67,503)	(28,242)	(13,428)	(2,964)	(4,133)	(3,095)	(119,365)	Borrowings *)
Liabilitas keuangan lainnya	(2,545)	(10)	(8)	(23)	(19)	(33)	(2,638)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(130,326)</u>	<u>(28,252)</u>	<u>(13,436)</u>	<u>(2,987)</u>	<u>(4,152)</u>	<u>(3,128)</u>	<u>(182,281)</u>	Total
31 Desember/December 2024 **)								
	Satu tahun/ <i>Within one year</i>	Antara satu dan dua tahun/ <i>Within one and two years</i>	Antara dua dan tiga tahun/ <i>Within two and three years</i>	Antara tiga dan empat tahun/ <i>Within three and four years</i>	Antara empat dan lima tahun/ <i>Within four and five years</i>	Lebih dari lima tahun/ <i>Beyond five years</i>	Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ <i>Total undiscounted cashflows</i>	
Utang usaha	(39,062)	-	-	-	-	-	(39,062)	Trade payables
Akrual	(15,697)	-	-	-	-	-	(15,697)	Accruals
Pinjaman *)	(54,906)	(32,710)	(15,520)	(4,279)	(2,412)	(1,356)	(111,183)	Borrowings *)
Liabilitas keuangan lainnya	(3,054)	(2)	(11)	(8)	(7)	(38)	(3,120)	Other financial liabilities
Jumlah	<u>(112,719)</u>	<u>(32,712)</u>	<u>(15,531)</u>	<u>(4,287)</u>	<u>(2,419)</u>	<u>(1,394)</u>	<u>(169,062)</u>	Total

*) Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

**) Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

*) Includes future finance costs.

**) Restated (refer to Note 2a).

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Jumlah pinjaman	104,353	100,673	<i>Total borrowings</i>
Kas dan setara kas	<u>(53,108)</u>	<u>(48,439)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Utang bersih	<u>51,245</u>	<u>52,234</u>	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>278,754</u>	<u>271,978</u>	<i>Total equity</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>18%</u>	<u>19%</u>	<i>Consolidated gearing ratio</i>

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri dari:

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(12,713)	(7,951)	<i>Net cash of non-financial services companies</i>
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	<u>63,958</u>	<u>60,185</u>	<i>Net debt of financial services companies</i>
	<u>51,245</u>	<u>52,234</u>	

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.*
- b) *Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.*

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) *Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.*

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2025		31 Desember/December 2024 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) / Fair value ^{**) /}}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) / Fair value ^{**) /}}
Aset keuangan:				
Kas dan setara kas	53,108	53,108	48,439	48,439
Investasi lain-lain	23,704	23,704	22,048	22,048
Piutang usaha	28,647	28,647	26,935	26,935
Piutang pembiayaan	93,174	84,637	87,522	79,640
Piutang lain-lain	7,429	7,308	7,206	7,093
	<u>206,062</u>	<u>197,404</u>	<u>192,150</u>	<u>184,155</u>
Liabilitas keuangan:				
Pinjaman jangka pendek	(13,917)	(13,917)	(11,824)	(11,824)
Utang usaha	(39,690)	(39,690)	(39,062)	(39,062)
Liabilitas lain-lain	(2,775)	(2,775)	(3,181)	(3,181)
Akrual	(20,588)	(20,588)	(15,697)	(15,697)
Utang jangka panjang:				
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(68,904)	(68,265)	(66,539)	(65,923)
Surat utang	(19,911)	(19,914)	(20,455)	(20,395)
Liabilitas sewa	(1,621)	(1,621)	(1,855)	(1,855)
	<u>(167,406)</u>	<u>(166,770)</u>	<u>(158,613)</u>	<u>(157,937)</u>

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 2a).

^{**)} Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	30 Juni/June 2025		31 Desember/December 2024 ^{*)}	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) / Fair value ^{**) /}}	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar ^{**) / Fair value ^{**) /}}
Financial assets:				
Cash and cash equivalents	53,108	53,108	48,439	48,439
Other investments	23,704	23,704	22,048	22,048
Trade receivables	28,647	28,647	26,935	26,935
Financing receivables	93,174	84,637	87,522	79,640
Other receivables	7,429	7,308	7,206	7,093
	<u>206,062</u>	<u>197,404</u>	<u>192,150</u>	<u>184,155</u>
Financial liabilities:				
Short-term borrowings	(13,917)	(13,917)	(11,824)	(11,824)
Trade payables	(39,690)	(39,690)	(39,062)	(39,062)
Other liabilities	(2,775)	(2,775)	(3,181)	(3,181)
Accruals	(20,588)	(20,588)	(15,697)	(15,697)
Long-term debt:				
Bank loans and other loans	(68,904)	(68,265)	(66,539)	(65,923)
Debt securities	(19,911)	(19,914)	(20,455)	(20,395)
Lease liabilities	(1,621)	(1,621)	(1,855)	(1,855)
	<u>(167,406)</u>	<u>(166,770)</u>	<u>(158,613)</u>	<u>(157,937)</u>

^{*)} Restated (refer to Note 2a).

^{**)} Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

**35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian perusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan perusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 30 Juni 2025, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp164 miliar (31 Desember 2024: Rp363 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 30 June 2025, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp164 billion (31 December 2024: Rp363 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

Otomotif dan mobilitas/Automotive and mobility

- | | | |
|-------------------------------------|--|-----------------------------------|
| - Automobile Peugeot, France | - MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan | - PT Isuzu Astra Motor Indonesia |
| - BMW AG, Germany | - MetalArt Corp, Japan | - PT Toyota-Astra Motor |
| - Daido Kogyo Co Ltd, Japan | - Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia |
| - GS Yuasa International Ltd, Japan | - PT Astra Daihatsu Motor | - Prospora Corporation, Japan |
| - Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan | - PT Astra Honda Motor | - Saitama Kiki Co Ltd, Japan |
| - Kumi Kasei Co Ltd | - PT BMW Indonesia | - Sakae Rigen Kogyo Co Ltd, Japan |
| - Magna International Japan Inc | | - Topy Industries Ltd, Japan |
| | | - Toyoda Gosei Co Ltd, Japan |

Alat berat dan pertambangan/Heavy equipment and mining

- | | | |
|--------------------------------|--|----------------------------------|
| - BOMAG GmbH & Co OHG, Germany | - PT Komatsu Marketing & Support Indonesia | - Scania CV Aktiebolag, Sweden |
| - Komatsu Ltd, Japan | - PT UD Astra Motor Indonesia | - Tadano Asia Pte Ltd, Singapore |

Teknologi informasi/Information technology

- | | | |
|--|--|-------------------------|
| - Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore | - Fujifilm Business Innovation Corp, Japan | - PT Fujifilm Indonesia |
|--|--|-------------------------|

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian Government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma (lanjutan)

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualan.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 sejumlah Rp78,1 triliun (31 Desember 2024: Rp86,9 triliun), termasuk sejumlah Rp12,7 triliun (31 Desember 2024: Rp10,6 triliun) merupakan fasilitas atas pengaturan pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

e. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
Dalam 1 tahun	1,178	989	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 5 tahun	1,143	962	<i>Between 1 and 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	<u>58</u>	<u>58</u>	<i>Beyond 5 years</i>
	<u><u>2,379</u></u>	<u><u>2,009</u></u>	

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Plasma plantations (continued)

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 30 June 2025 amounting to Rp78.1 trillion (31 December 2024: Rp86.9 trillion), including an amount of Rp12.7 trillion (31 December 2024: Rp10.6 trillion) were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Operating lease commitments – the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Komitmen sewa – Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp11 miliar (31 Desember 2024: Rp10 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp522 miliar (31 Desember 2024: Rp1,0 triliun).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp667 miliar (31 Desember 2024: Rp671 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Lease commitments – the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 30 June 2025, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp11 billion (31 December 2024: Rp10 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 30 June 2025 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp522 billion (31 December 2024: Rp1.0 trillion).

As at 30 June 2025, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp667 billion (31 December 2024: Rp671 billion).

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH
DALAM MATA UANG ASING**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

30 Juni/June 2025				
	USD	JPY	Lain-lain ¹⁾ / Others ¹⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	786,156,075	118,983,698	2,808,733	12,821
Piutang usaha	107,076,168	335,029,680	1,567,455	1,800
Piutang pembiayaan	87,233	-	-	1
Piutang lain-lain	150,799,396	-	9,697	2,449
Investasi lain-lain	14,998,701	-	-	243
Aset lain-lain	31,566,376	-	-	512
	<u>1,090,683,949</u>	<u>454,013,378</u>	<u>4,385,885</u>	<u>17,826</u>
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	(27,923,675)	-	-	(453)
Utang usaha	(100,766,374)	(2,495,580,539)	(3,086,732)	(1,967)
Liabilitas lain-lain	(4,707,939)	(15,750)	(953,517)	(91)
Akrual	(100,528,136)	(2,746,881)	(126,643)	(1,633)
Utang jangka panjang	(1,068,615,068)	-	-	(17,347)
	<u>(1,302,541,192)</u>	<u>(2,498,343,170)</u>	<u>(4,166,892)</u>	<u>(21,491)</u>
(Liabilitas)/aset bersih	(211,857,243)	(2,044,329,792)	218,993	(3,665)
Liabilitas yang dilindungi nilai	739,354,170	-	-	12,002
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	527,496,927	(2,044,329,792)	218,993	8,337
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>8,563</u>	<u>(230)</u>	<u>4</u>	<u>8,337</u>
				Rupiah equivalent (in billions)
				Net (liabilities)/assets
				Liabilities hedged
				Net assets/(liabilities) after hedge
				Rupiah equivalent (in billions)
31 Desember/December 2024				
	USD	JPY	Lain-lain ¹⁾ / Others ¹⁾	Jumlah setara Rupiah/ Rp Equivalent
Aset				
Kas dan setara kas	812,922,599	660,002,091	7,544,633	13,327
Piutang usaha	138,471,297	146,927,890	562,319	2,262
Piutang pembiayaan	700,982	-	-	11
Piutang lain-lain	156,470,938	-	1,007	2,530
Investasi lain-lain	14,287,798	-	-	232
Aset lain-lain	29,843,158	-	-	483
	<u>1,152,696,772</u>	<u>806,929,981</u>	<u>8,107,959</u>	<u>18,845</u>
Liabilitas				
Pinjaman jangka pendek	(120,096,098)	-	-	(1,941)
Utang usaha	(187,620,256)	(2,946,569,740)	(13,898,126)	(3,559)
Liabilitas lain-lain	(7,149,090)	(402,880)	(187,073)	(120)
Akrual	(88,748,194)	(9,329,290)	(84,514)	(1,438)
Utang jangka panjang	(1,186,427,220)	-	-	(19,174)
	<u>(1,590,040,858)</u>	<u>(2,956,301,910)</u>	<u>(14,169,713)</u>	<u>(26,232)</u>
Liabilitas bersih	(437,344,086)	(2,149,371,929)	(6,061,754)	(7,387)
Liabilitas yang dilindungi nilai	846,345,678	-	-	13,679
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	409,001,592	(2,149,371,929)	(6,061,754)	6,292
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	<u>6,610</u>	<u>(220)</u>	<u>(98)</u>	<u>6,292</u>
				Rupiah equivalent (in billions)
				Net liabilities
				Liabilities hedged
				Net assets/(liabilities) after hedge
				Rupiah equivalent (in billions)

¹⁾ Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

¹⁾ Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2025 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp91 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 30 June 2025 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp91 billion.

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2025**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025**

(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN
ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Jun 2025
Perolehan aset tetap melalui utang dan liabilitas sewa	566

**38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

Significant activities not affecting cash flows:

	30 Jun 2024
<i>Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities</i>	<i>1,045</i>

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Juli, Grup melalui PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), entitas anak tidak langsung dari PT Menara Astra, telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat ("CSPA") terkait rencana akuisisi 83,7% saham PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), perusahaan pengembang properti industri dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penyelesaian transaksi berdasarkan CSPA tunduk pada dipenuhinya terlebih dahulu seluruh persyaratan pendahuluan. Apabila transaksi berdasarkan CSPA diselesaikan, SIA akan menjadi pemegang saham pengendali baru dan MMP akan dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Grup. Akuisisi ini merupakan langkah strategis bagi Grup untuk terus mengembangkan segmen usaha properti.

39. SUBSEQUENT EVENT

In July, the Group, through PT Saka Industrial Arjaya ("SIA"), an indirect subsidiary of PT Menara Astra, signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement ("CSPA") related to the planned acquisition of an 83.7% stake in PT Mega Manunggal Property Tbk ("MMP"), an industrial and logistics property developer listed on the Indonesia Stock Exchange. Completion of the transaction based on the CSPA is subject to prior fulfillment of all conditions precedent. If the transaction based on the CSPA is completed, SIA will become the new controlling shareholder and MMP will be consolidated into the Group financial statements. This acquisition marks a strategic step for the Group in further expanding its property business segment.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 126 sampai dengan halaman 130 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The supplementary financial information on pages 126 to 130 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 30 June 2025 and 31 December 2024 and for the periods ended 30 June 2025 and 2024, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associate under the cost method, as opposed to the equity method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Jun 2025	31 Dec 2024	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,371	4,116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (31/12/24: 1):			Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (31/12/24: 1):
- Pihak berelasi	467	737	- Related parties
- Pihak ketiga	1,565	2,401	- Third parties
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 4 (31/12/24: 2):			Other receivables, net of provision for impairment of 4 (31/12/24: 2):
- Pihak berelasi	956	440	- Related parties
- Pihak ketiga	92	40	- Third parties
Persediaan	10,068	11,119	Inventories
Pajak dibayar dimuka	295	153	Prepaid taxes
Pembayaran dimuka lainnya	464	232	Other prepayments
Jumlah aset lancar	17,278	19,238	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80	80	Other receivables - third parties
Pajak dibayar dimuka	102	145	Prepaid taxes
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	62,236	59,892	Investments in subsidiaries, joint ventures and associate
Investasi lain-lain	3,173	3,634	Other investments
Aset pajak tangguhan	1,019	863	Deferred tax assets
Properti investasi	701	701	Investment properties
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 6.155 (31/12/24: 5.900)	15,892	15,697	Fixed assets, net of accumulated depreciation of 6,155 (31/12/24: 5,900)
Aset takberwujud lainnya	550	496	Other intangible assets
Aset lain-lain	207	257	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	83,960	81,765	Total non-current assets
JUMLAH ASET	101,238	101,003	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024**
(Expressed in billions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>30 Jun 2025</u>	<u>31 Dec 2024</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	523	1,321	Short-term borrowings
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak berelasi	4,882	4,406	- Related parties
- Pihak ketiga	431	659	- Third parties
Liabilitas lain-lain:			Other liabilities:
- Pihak berelasi	175	130	- Related parties
- Pihak ketiga	2,353	2,535	- Third parties
Utang pajak	296	444	Taxes payable
Akrual	5,064	4,224	Accruals
Liabilitas imbalan kerja	143	143	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan:			Unearned income:
- Pihak berelasi	29	21	- Related parties
- Pihak ketiga	279	355	- Third parties
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	<u>61</u>	<u>62</u>	Current portion of long-term lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>14,236</u>	<u>14,300</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	1,564	1,455	Employee benefit obligations
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	124	142	Unearned income - third parties
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	<u>380</u>	<u>392</u>	Long-term lease liabilities, net of current portion
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>2,068</u>	<u>1,989</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>16,304</u>	<u>16,289</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	Additional paid-in capital
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	425	425	- Appropriated
- Belum dicadangkan	79,499	79,279	- Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	<u>1,880</u>	<u>1,880</u>	Other reserves
Jumlah ekuitas	<u>84,934</u>	<u>84,714</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>101,238</u></u>	<u><u>101,003</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**
(Expressed in billions of Rupiah)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pendapatan bersih	47,323	53,266	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(42,564)</u>	<u>(48,114)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	4,759	5,152	Gross profit
Beban penjualan	(2,644)	(2,767)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(2,098)	(2,027)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan bunga	126	185	<i>Interest income</i>
Biaya keuangan	(83)	(60)	<i>Finance costs</i>
Kerugian selisih kurs, bersih	-	(1)	<i>Foreign exchange losses, net</i>
Penghasilan dividen	12,361	14,052	<i>Dividend income</i>
Penghasilan lain-lain, bersih	<u>419</u>	<u>88</u>	<i>Other income, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	12,840	14,622	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(151)</u>	<u>(242)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan	<u>12,689</u>	<u>14,380</u>	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:			Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	<u>-</u>	<u>(1)</u>	<i>Remeasurements of post-employment benefit obligations</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan, setelah pajak	<u>-</u>	<u>(1)</u>	Other comprehensive income for the period, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u><u>12,689</u></u>	<u><u>14,379</u></u>	Total comprehensive income for the period

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahhan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Revaluasi aset tetap/ <i>Revaluation of fixed assets</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>			
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,106	425	78,623	1,880	84,058	<i>Balance at 1 January 2024</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	14,379	-	14,379	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(17,044)	-	(17,044)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2024	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>75,958</u>	<u>1,880</u>	<u>81,393</u>	<i>Balance at 30 June 2024</i>
Saldo 1 Januari 2025	2,024	1,106	425	79,279	1,880	84,714	<i>Balance at 1 January 2025</i>
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	12,689	-	12,689	<i>Comprehensive income for the period</i>
Dividen	-	-	-	(12,469)	-	(12,469)	<i>Dividend</i>
Saldo 30 Juni 2025	<u>2,024</u>	<u>1,106</u>	<u>425</u>	<u>79,499</u>	<u>1,880</u>	<u>84,934</u>	<i>Balance at 30 June 2025</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024**

(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024**

(Expressed in billions of Rupiah)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	49,118	54,361	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(40,891)	(43,484)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(1,982)	(2,204)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	274	303	<i>Receipts from other operating activities</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	<u>(2,587)</u>	<u>(2,593)</u>	<i>Payments for other operating activities</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,932	6,383	<i>Cash generated from operations</i>
Penghasilan bunga yang diterima	112	130	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak:			<i>Payments of tax:</i>
Pajak penghasilan badan	(235)	(292)	<i>Corporate income tax</i>
Pajak lainnya	(49)	(21)	<i>Other tax</i>
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			<i>Receipts of tax refunds:</i>
Pajak lainnya	<u>12</u>	<u>64</u>	<i>Other tax</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>3,772</u>	<u>6,264</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Dividen kas yang diterima	11,744	14,052	<i>Cash dividends received</i>
Penjualan aset tetap	38	58	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan investasi pada entitas anak	9	-	<i>Sale of investment in subsidiary</i>
Penambahan investasi pada entitas anak	(2,348)	(1,131)	<i>Additions of investment in subsidiaries</i>
Penambahan aset tetap	(454)	(412)	<i>Additions of fixed assets</i>
Penambahan aset takberwujud lainnya	<u>(112)</u>	<u>(96)</u>	<i>Additions of other intangible assets</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>8,877</u>	<u>12,471</u>	Net cash flows provided from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			Cash flows from financing activities:
Dividen kas yang dibayarkan	(12,461)	(17,033)	<i>Cash dividends paid</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(7,618)	(2,878)	<i>Repayments of short-term borrowings</i>
Pelunasan liabilitas sewa	(70)	(88)	<i>Repayments of lease liabilities</i>
Pembayaran biaya keuangan	(61)	(35)	<i>Payments of finance costs</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	<u>6,816</u>	<u>2,597</u>	<i>Proceeds from short-term borrowings</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(13,394)</u>	<u>(17,437)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(745)	1,298	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	4,116	5,060	Cash and cash equivalents at beginning of period
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	-	<u>2</u>	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	<u>3,371</u>	<u>6,360</u>	Cash and cash equivalents at end of period